

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK,
SANKSI PAJAK, PENERAPAN E-SAMSAT, DAN KUALITAS PELAYANAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)



SKRIPSI

Disusun oleh :

Putri Ekawanti

17312223

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK,
SANKSI PAJAK, PENERAPAN E-SAMSAT, DAN KUALITAS PELAYANAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia

Oleh:

Nama: Putri Ekawanti

No. Mahasiswa: 17312223

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk menempuh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Penulis



(Putri Ekawanti)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK,
SANKSI PAJAK, PENERAPAN E-SAMSAT, DAN KUALITAS PELAYANAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Putri Ekawanti

No Mahasiswa : 17312223

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 12 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak., CA., CMA., CAPM)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK,
PENERAPAN E-SAMSAT DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan
Bermotor di Kabupaten Sleman)**

Disusun oleh : PUTRI EKAWANTI

Nomor Mahasiswa : 17312223

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 07 November 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA.,
CAPM

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Asih, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, PENERAPAN E-SAMSAT, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**. Penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Pada penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari banyak terjadi kendala dan kesulitan, namun dengan bantuan, bimbingan, saran, dan dukungan berbagai pihak maka tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Tika Prasetyawati dan Alm Bapak Prasetyawan selaku kedua orang tua tercinta penulis, atas segala kasih sayang, doa, motivasi, nasehat, dukungan, serta pengorbanan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

2. Muhammad Aulia Rahman dan Muhammad Farras Budiman selaku adik-adik penulis, atas segala dukungan, semangat, dan juga menjadi motivasi bagi menulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., Cert.SAP. selaku dosen pembimbing skripsi ini yang selalu memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh keluarga besar Eyang Komari dan keluarga besar Eyang Sunyoto yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberi perhatian, dukungan, dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Diena Khansa Salsabila selaku sahabat bagai saudara beda ibu bapak bagi penulis yang selalu ada di kala senang maupun sedih.
8. Yulieta Anindhya Putri, Annisa Nabila Widyantari, Nadhila Mediazha Yulistika, Indriana Wijaya, dan Allysa Rizqi Ramadhani selaku sahabat penulis. Terima kasih untuk bantuan, dukungan, motivasi, semangat, dan kebersamaannya selama ini baik selama masa perkuliahan maupun kehidupan sehari-hari.
9. Ribhang Rachmat Algiffari, Iliia Raiskha Galo, Muhammad Naufal Almahdy, Dhimas Yoga Pratama, dan M. Anor Raga selaku teman sedari bangku SMP dan menjadi teman seperjuangan skripsi penulis. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya hingga menjadi motivasi untuk penulis segera menyelesaikan skripsinya.
10. Tasya Terry Putriaisyah H, Kartika Intan Perdana, Nasyiatul Luthfiana Nurramadhani, Anida Meirizka Sangayu, Vania Raissa Pratiwi, Ajeng Mayna Sari, Nimas Zhafirah Husna S, Oktaviana Farah Nur I, Vania Taufik Rahmani, juga teman-teman Screamo

2017 selaku sahabat semenjak bangku SMA dan SMP. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya.

11. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Islam Indonesia angkatan 2017, terima kasih telah menjadi teman yang baik bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Kantor Samsat Kabupaten Sleman yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk keperluan skripsi ini.
13. Seluruh responden yang telah membantu meluangkan waktunya mengisi kuesioner penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
14. Seluruh pihak yang mengenal, mendukung, dan mendoakan penulis dengan tulus dan ikhlas, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Dan terakhir, diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan usaha semaksimal mungkin di atas segala kesulitan dan kesedihan yang dilalui dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/I, serta teman-teman. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis menerima segala bentuk saran dan masukan yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

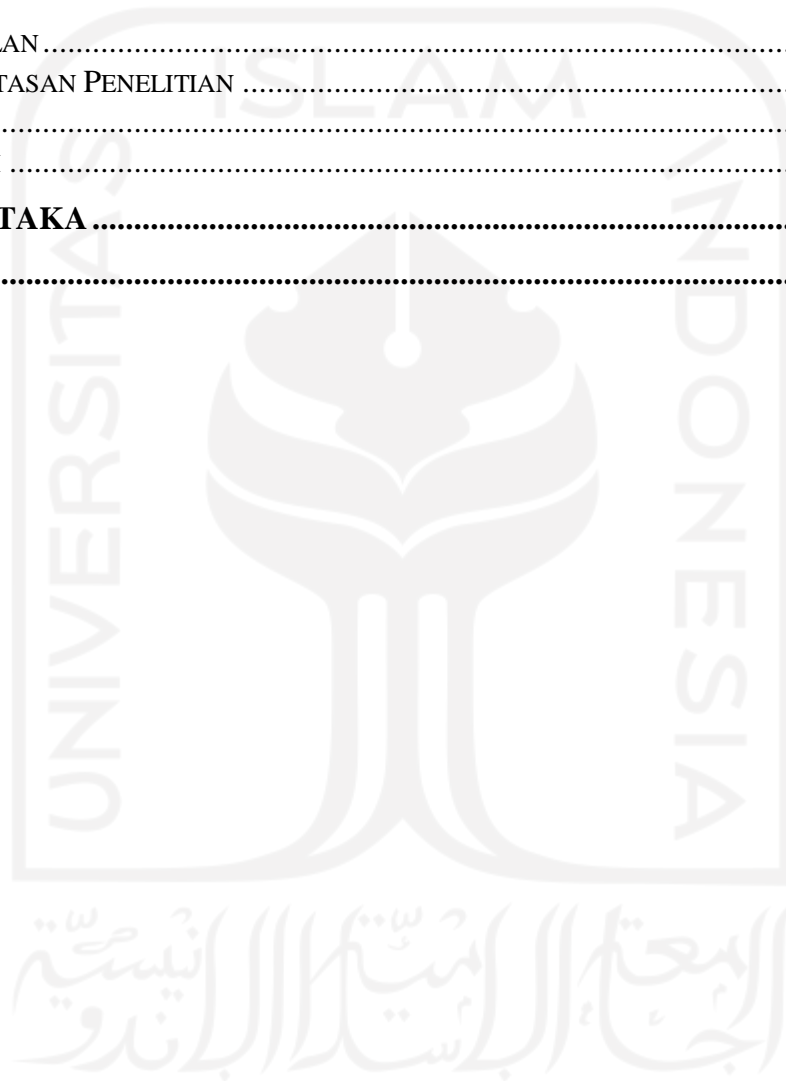
(Putri Ekawanti)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
ABSTRAK	XV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 LANDASAN TEORI.....	9
2.1.1 Teori Atribusi.....	9
2.1.2 Pajak.....	9
2.1.3 Pajak Daerah.....	10
2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb)	10
2.1.5 Elektronik Samsat.....	10
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	11
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN.....	17
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	17
2.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	17
2.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 18	
2.3.4 Pengaruh Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	19

2.3.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	19
2.4 KERANGKA PEMIKIRAN.....	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
3.1 POPULASI DAN SAMPEL	21
3.2 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	22
3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN	22
3.3.1 Kepatuhan Pajak.....	22
3.3.2 Pengetahuan Pajak.....	22
3.3.3 Kesadaran Wajib Pajak.....	23
3.3.4 Sanksi Pajak.....	23
3.3.5 Penerapan E-Samsat :	24
3.3.6 Kualitas Pelayanan :	24
3.4 TEKNIK ANALISIS DATA.....	24
3.4.1 Analisis Statistika Deskriptif.....	24
3.4.2 Uji Kualitas Data	25
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.4.4 Analisis Regresi Berganda.....	26
3.4.5 Uji Hipotesis	27
BAB IV	29
PEMBAHASAN	29
4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN	29
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	30
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	30
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	31
4.2 ANALISIS STATITISKA DESKRIPTIF.....	32
4.3 UJI KUALITAS DATA	34
4.3.1 Uji Validitas	34
4.3.2 Uji Reliabilitas	36
4.4 UJI ASUMSI KLASIK	37
4.4.1 Uji Normalitas.....	37
4.4.2 Uji Multikolinearitas	38
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.5 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	40
4.6 UJI HIPOTESIS	42
4.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)	42
4.6.2 Uji F.....	43
4.6.3 Uji T.....	43
4.7 PEMBAHASAN.....	46
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	46

4.7.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	47
4.7.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	47
4.7.4 Pengaruh Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	48
4.7.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	48
BAB V.....	50
PENUTUP	50
5.1 KESIMPULAN.....	50
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	50
5.3 SARAN	50
5.4 IMPLIKASI	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Tabel Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4. 1 : Presentase Jenis Kelamin Responden	29
Tabel 4. 2 : Presentase Usia Responden	30
Tabel 4. 3 : Presentase Pendidikan Terakhir Responden	30
Tabel 4. 4 : Presentase Pekerjaan Responden	31
Tabel 4. 5 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif	32
Tabel 4. 6 : Hasil Uji Validitas	34
Tabel 4. 7 : Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 4. 8 : Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 9 : Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4. 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4. 11 : Analisis Regresi Linear Berganda	40
Tabel 4. 12 : Koefisien Determinasi	42
Tabel 4. 13 : Uji F	43
Tabel 4. 14 : Uji T	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Kerangka Pemikiran..... 20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	57
Lampiran 2 : Karakteristik Responden	62
Lampiran 3 : Tabulasi Data.....	64
Lampiran 4 : Hasil Uji Kualitas Data	86
Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik.....	93
Lampiran 6 : Uji Hipotesis	96



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan Sistem E-Samsat, dan Kualitas Layanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Kabupaten Sleman. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Sleman sebanyak 108 responden. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan sistem E-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan Sistem E-Samsat, dan Kualitas Pelayanan

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of tax knowledge, taxpayer awareness, tax sanctions, application of the E-Samsat system, and service quality on taxpayer compliance in paying motorized vehicle taxes at the Samsat Office of Sleman Regency. The population of this research is motor vehicle taxpayers registered at the Samsat Office of Sleman Regency. The sample was determined based on the slovin formula, which was 108 respondents. The data used in the form of primary data. Data obtained by data collection techniques using questionnaires to respondents. The results of this study prove that Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, and Implementation of the E-Samsat System have a positive effect on taxpayer compliance in Paying Motor Vehicle Taxes. While the Quality of Service does not affect the Compliance of Taxpayers in Paying Motor Vehicle Taxes.

Keywords: *Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Implementation of the E-Samsat System, and Service Quality.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah sumber penerimaan negara yang paling besar, hal ini dapat ditegaskan dari data Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwa pendapatan negara dari sektor pajak sebesar 1.786,4 Triliun dari total pendapatan negara yaitu sebesar 2.165,1 Triliun, atau sebesar 82,5% dari total pendapatan negara (Kemen

terian Keuangan, 2019). Salah satu sumber penerimaan negara yang disampaikan Kemenkeu pada tahun 2019 adalah pajak. Pajak merupakan iuran wajib pada negara oleh orang pribadi ataupun badan berdasarkan Undang-Undang yang sifatnya adalah paksaan. Menurut UU Perpajakan, membayar pajak bukan sekedar sebuah kewajiban, namun menjadi hak dari tiap warga negara agar turut ikut berperan pada pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Di Indonesia, jenis pajak berdasarkan lembaga pemungutnya dibagi dua yakni Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat dimaknai sebagai pajak yang dipungut dan dikelola langsung oleh Pemerintah Pusat contohnya seperti PPN, PPh, PPnBM, Bea Materai, dan PBB Perhutanan, Perkebunan, dan Pertambangan. Proses administrasi Pajak Pusat dapat diselenggarakan di KPP, KP2KP, Kantor Pusat DJP, dan Kantor Wilayah DJP. Hasil pemungutan dari Pajak Pusat ini nantinya akan digunakan untuk keperluan belanja negara seperti pembangunan jalan, pembangunan sekolah, bantuan sosial dan kesehatan, dan lain-lain.

Dijelaskan berdasarkan UU No 28 Tahun 2009 Pajak Daerah merupakan sumbangan wajib pada Daerah yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang sifatnya adalah paksaan menurut UU, dengan tidak memperoleh balas jasa langsung serta dipakai demi kepentingan Daerah untuk kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya. Jadi, berbeda dengan Pajak Pusat, bahwa Pajak Daerah ini pemungutan dan pengelolaannya dilakukan oleh

Pemerintah Daerah di tingkat provinsi ataupun kota/kabupaten. Proses administrasi Pajak Daerah ini dapat diselenggarakan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah ataupun Kantor Pajak Daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 2 Ayat 1 dijelaskan, salah satu dari jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Melalui pajak, pemerintah bisa membiayai guna menjalankan tanggung jawab negara dalam menangani masalah sosial, menaikkan kemakmuran serta juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saputro et al., 2018).

Menurut Suryarini dan Tarmudji (2012) dalam Marlina et al. (2020) “pajak kendaraan bermotor atau PKB adalah sebagai pajak yang pemungutannya berdasarkan kepemilikan maupun penguasaan terhadap kendaraan bermotor”. Objek PKB adalah kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor yang telah terdaftar di daerah. Kendaraan bermotor adalah semua transportasi yang dipakai di jalan darat serta digerakkan oleh mesin motor ataupun peralatan lainnya. Maka, setiap rakyat Indonesia perlu menyadari bila makin menikmati hasil-hasil pembangunan artinya tanggung jawab rakyat pada pajak untuk penyelenggaraan pembangunan makin tinggi. Kesadaran mengenai tanggung jawab ini merupakan nilai fundamental pada pembangunan serta diharapkan ketaatan pajak bisa direalisasikan (Irianingsih, 2015).

Kepatuhan wajib pajak dimaknai sebagai sebuah kondisi di mana wajib pajak sudah melakukan pembayaran kewajiban pajak yang ditanggungnya dan melaksanakan hak perpajakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan peraturan dan UU perpajakan yang telah ditetapkan (Ilhamsyah et al., 2016). Pelayanan maksimal yang diberikan kepada wajib pajak menjadi salah satu faktor dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan adalah perbandingan antara apa yang diharapkan pelanggan dan apa yang mereka dapatkan. Semua organisasi atau bisnis berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan mereka dengan meningkatkan kualitas pelayanan mereka. Kesenangan dan kepuasan atas pelayanan

yang diberikan oleh pemerintah dapat merangsang motivasi dan kepatuhan wajib pajak, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan pemerintah. Dengan kata lain, kualitas pelayanan bisa menjadi salah satu variabel atau faktor pada ketaatan wajib pajak untuk pembayaran pajak kendaraan bermotornya.

Wawasan perpajakan adalah pemahaman mendasar wajib pajak tentang UU, peraturan perundang-undangan, serta tata cara perpajakan yang benar (Siregar & Sulistyowati, 2020). Wajib pajak membayar pajak ketika wajib pajak telah memahami serta mengetahui tanggung jawabnya sehingga mereka dapat menyadari manfaat dari melakukannya.

Kesadaran wajib pajak artinya wajib pajak memahami serta mengerti mengenai pajak tanpa ada paksaan dari siapapun. Persepsi positif masyarakat wajib pajak pada penyelenggaraan fungsi negara oleh pemerintah bisa menjadikan masyarakat bisa patuh terhadap kewajiban perpajakannya (Ummah, 2018).

Supaya aturan perpajakan ditaati, artinya dibutuhkan sanksi pajak untuk para pihak yang melanggarnya. Sanksi pajak berperan penting dalam pemberian pelajaran untuk pelanggar pajak supaya tidak menyepelkan aturan perpajakan (Susilawati & Budiarta, 2013). Sanksi pajak sangat penting yang bermanfaat dalam memberi pelajaran untuk para wajib pajak yang melakukan pelanggaran terhadap pembayaran pajak supaya tidak meremehkan aturan perpajakan (Sari & Susanti, 2015).

Salah satu bentuk upaya Pemerintah Daerah dalam mengoptimalkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor adalah menerapkan Elektronik Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap atau biasa dikenal dengan sebutan E-Samsat. Sistem pelayanan E-Samsat adalah sebuah upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan. Dengan upaya ini, diharapkan bisa mempermudah Wajib Pajak ketika melakukan pembayaran PKB secara *online* sehingga penerimaan dari PKB akan semakin banyak. Menurut Wardani & Juliansya (2018) Program E-Samsat adalah

pengembangan sistem dari pelayanan SAMSAT yang sebelumnya sudah tersedia, dimana sebelumnya data kendaraan cuma bisa diakses di kantor SAMSAT Kota ataupun Kabupaten terkait, akan tetapi saat ini bisa diakses di seluruh pelayanan SAMSAT di DIY. Program E-Samsat berhubungan terhadap kepuasan kualitas pelayanan sebab bila wajib pajak mendapatkan kelancaran artinya wajib pajak menjadi semakin nyaman.

Dari data yang diberikan dari SAMSAT Kabupaten Sleman menerangkan bahwa jumlah tunggakan kendaraan bermotor yang terdaftar pada tahun 2020 adalah sebanyak 36.729 kendaraan bermotor, sedangkan pada tahun 2021 jumlah tunggakan kendaraan bermotor yang tercatat di Kantor SAMSAT Kabupaten Sleman mencapai sebanyak 64.983 kendaraan bermotor. Dapat dilihat bahwa total tunggakan pajak kendaraan bermotor tahun 2020 ke tahun 2021 naik sebanyak 43,47%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menurun.

Penelitian-penelitian sebelumnya dimaksudkan untuk memberikan perbandingan dan dijadikan sebagai acuan atau inspirasi bagi peneliti. Selain itu juga dapat menyimpulkan perbedaan dengan peneliti lain. Dari penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah dilaksanakan, banyak ditemukan hasil dari variabel tersebut yang tidak konsisten seperti ada yang menyatakan bila variabel itu berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, akan tetapi ada juga yang menyatakan bila variabel itu tidak berpengaruh signifikan pada ketaatan pajak. Pada variabel pengetahuan perpajakan, Erisfiana et al. (2020), Rizal (2019), Rusmayani & Supadmi (2017), dan Winasari (2020) membuktikan jika variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi kepatuhan pajak. Sedangkan Juwita & Wasif (2020), Ummah (2018) dan Wardani & Rumiyaatun (2017) menyatakan jika variabel yang digunakan tidak secara signifikan mempengaruhi kepatuhan pajak. Kemudian Erisfiana et al. (2020), Juwita & Wasif (2020), Rizal (2019), Winasari (2020), Ummah (2018), dan Wardani & Rumiyaatun (2017) membuktikan bahwasanya kesadaran wajib pajak secara signifikan mempengaruhi kepatuhan

pajak, namun menurut Oktaviani et al. (2017) tidak. Kemudian Juwita & Wasif (2020), Winasari (2020), Ummah (2018), Oktaviani et al. (2017), dan Rusmayani & Supadmi (2017) menyatakan di penelitiannya jika variabel sanksi pajak secara signifikan mempengaruhi kepatuhan pajak. Berbeda dengan Juwita & Wasif (2020), Rizal (2019), dan Wardani & Rumiayatun (2017) yang menyatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Erisfiana et al. (2020) dan Wardani & Juliansya (2018) menyatakan pada penelitiannya bahwa variabel penerapan sistem E-SAMSAT secara signifikan mempengaruhi kepatuhan pajak, yang berbeda pernyataan dengan Hartanti et al. (2020) dan Saragih et al. (2019). Kemudian di variabel terakhir yaitu kualitas pelayanan, Oktaviani et al. (2017) dan Rusmayani & Supadmi (2017) membuktikan jika variabel tersebut mempengaruhi dengan signifikan. Namun Erisfiana et al. (2020) dan Ummah (2018) membuktikan jika variabel yang digunakan tidak secara signifikan mempengaruhi kepatuhan pajak.

Penelitian ini adalah sebagai replikasi dari penelitian milik Juwita & Wasif (2020) yang memiliki empat variabel bebas yakni pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-samsat. Untuk melanjutkan penelitian tersebut dan menjadikan pembeda, maka penulis akan menambahkan variabel bebas yaitu kualitas pelayanan berdasarkan saran dari Apriliyanti et al. (2021) dan Faaz et al. (2020) yang menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel kualitas pelayanan.

Dari paparan latar belakang di atas, kemudian penulis tergerak melakukan penelitian kembali variabel-variabel tersebut yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan E-Samsat, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan pajak pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah ada pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah ada pengaruh sanksi pajak pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor?
4. Apakah ada pengaruh penerapan sistem e-samsat pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor?
5. Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan pajak pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor.
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh sanksi pajak pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor.
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan e-samsat pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor.
5. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini memiliki manfaat untuk penulis untuk menyelesaikan tugas akhir studi sarjana dan juga untuk menambah informasi serta pemahaman penulis tentang perpajakan.

2. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai gambaran dan masukan untuk Kantor Samsat agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wajib pajak, kemudian dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraannya.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembacanya dan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab pembahasan, yaitu sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Bab 1 terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

2. Kajian Pustaka

Bab 2 terdiri dari teori yang berhubungan pada penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, serta kerangka penelitian.

3. Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai penentuan populasi dan *sample* penelitian, teknik dalam mengumpulkan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisisnya.

4. Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil perhitungan dengan metode analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bab ini juga akan membahas pembuktian diterima atau tidaknya hipotesa yang telah dibangun di dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

Bagian berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dijalankan, keterbatasan pada penelitian, dan saran serta rekomendasi perbaikan untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan jika orang mencoba untuk menganalisa mengapa orang menjalankan apa yang mereka laksanakan, yakni atribusi mengakibatkan perilaku. Seseorang berupaya untuk memahami mengapa orang lain menjalankan sebuah hal yang mungkin satu ataupun lebih atribut yang menyebabkan perilaku tersebut (Oktaviani et al., 2017).

Teori atribusi pada dasarnya, menjelaskan bahwa ketika seseorang mengobservasi tingkah laku seseorang lainnya, mereka berupaya menentukan apakah tingkah laku itu disebabkan secara internal atau eksternal (Purnaditya & Rohman, 2015). Tingkah laku yang ada di bawah kendali pribadi individu tersebut pada kondisi yang sadar, seperti ciri kepribadian, kesadaran, serta kemampuan termasuk perilaku yang disebabkan secara internal. Sedangkan tingkah laku yang diakibatkan secara eksternal yaitu tindakan yang mendapat pengaruh dari luar, yang berarti individu menjadi terpaksa bertindak akibat keadaan maupun lingkungan seperti adanya pengaruh sosial dari orang lain.

Teori atribusi ini, dapat menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi beberapa faktor internal seperti pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Lalu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti sanksi pajak, penerapan sistem E-Samsat, dan kualitas pelayanan, hal ini dikarenakan wajib pajak harus berperilaku dipengaruhi oleh keadaan atau lingkungan.

2.1.2 Pajak

Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 Ayat 1 berisi bahwa “Pajak merupakan sumbangan wajib pada Negara yang

terutang oleh orang pribadi maupun badan yang sifatnya adalah paksaan menurut UU, dengan tidak menerima balas jasa langsung serta dipakai demi kepentingan Negara untuk kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya”.

Pajak adalah sumber utama bagi penerimaan negara, terutama dalam APBN. Hasil dari hal tersebut akan dipergunakan dalam membiayai berbagai pengeluaran negara yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan pemeliharaan fasilitas umum (Wardani & Rumiyatun, 2017).

2.1.3 Pajak Daerah

Dilihat dari jenis pemungutnya pajak terbagi dua, pajak pusat dan pajak daerah. Berdasarkan UU 28 tahun 2009, “pajak daerah adalah sebagai sumbangan wajib pada Daerah yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang sifatnya adalah paksaan menurut UU, dengan tidak menerima balas jasa langsung serta dipakai demi kepentingan Daerah untuk kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya”.

2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan sebuah contoh dari pajak daerah. Menurut UU No 28 Tahun 2009, “Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan pajak terkait kepemilikan maupun penguasaan kendaraan bermotor”. Yang dimaksud dengan kendaraan Bermotor ialah seluruh kendaraan beroda beserta gandengannya yang dipakai di semua jenis jalan darat serta dijalankan menggunakan peralatan teknik berupa motor maupun peralatan lain yang bermanfaat dalam merubah sebuah sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor tersebut, khususnya alat-alat berat dan besar yang pada pengoperasiannya memakai roda serta motor serta tidak melekat dengan secara permanen dan kendaraan bermotor yang pengoperasiannya di air.

2.1.5 Elektronik Samsat

E-Samsat adalah pelayanan alternatif dari pembayaran pajak kendaraan bermotor secara elektronik melalui *channel* bank seperti anjungan tunai mandiri (ATM), *internet banking*, atau *mobile banking* (Bapenda Jakarta, 2021).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1.	Juwita & Wasif (2020)	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur).	Hasil yang didapatkan pada variabel Kesadaran Wajib Pajak ialah, adanya pengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur, sedangkan variabel Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat tidak mempengaruhi variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur.
2.	Winasari (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil yang didapatkan pada variabel pengetahuan perpajakan, sanksi pajak kendaraan bermotor,

		Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang)	kesadaran wajib pajak, dan <i>system</i> E-Samsat mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak ketika pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Subang.
3.	Erisfiana et al. (2020)	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Sosial, Sistem Samsat <i>Drive Thru</i> Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Wilayah Lombok Timur	Variabel pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sistem SAMSAT <i>Drive Thru</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar pajak kendaraan bermotor di daerah Lombok Timur, sementara lingkungan sosial dan kualitas layanan tidak signifikan untuk memberi pengaruh terhadap keputusan wajib pajak.
4.	Rizal (2019)	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat <i>Drive Thru</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Variabel pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sistem samsat <i>drive thru</i> memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor sementara sanksi pajak kendaraan bermotor tidak memiliki pengaruh signifikan

			pada kepatuhan pajak kendaraan bermotor.
5.	Rusmayani & Supadmi (2017)	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Variabel sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan serta kualitas pelayanan mempunyai hasil, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terkait pembayaran PKB di Kantor Bersama SAMSAT Tabanan.
6.	Saputro et al. (2018)	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Ngawi	Variabel bebas yang dimasukkan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk membayarkan PKB di Kantor Samsat Kabupaten Ngawi.
7.	Ummah (2018)	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan serta

		Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang	pelayanan fiskus ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Semarang.
8.	Wardani & Juliansya (2018)	Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta)	Variabel program e-samsat berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pelayanan, kepuasan kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan pada kepatuhan wajib pajak, program e-samsat memiliki pengaruh positif signifikan pada kepatuhan wajib pajak dan program e-samsat memiliki pengaruh positif signifikan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor berdasarkan kepuasan kualitas pelayanan.
9.	Wardani & Asis (2017)	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Program Samsat <i>Corner</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Variabel Pengetahuan Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan pada kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sementara variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Program

			SAMSAT <i>Corner</i> memiliki pengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
10.	Wardani & Rumiyyatun (2017)	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat <i>Drive Thru</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. (Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat <i>Drive Thru</i> Bantul).	Variabel pengetahuan wajib pajak dan sanksi PKB tidak mempengaruhi secara signifikan. Variabel kesadaran wajib pajak dan sistem samsat <i>drive thru</i> mempengaruhi secara positif
11.	Cong & Agoes (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	Variabel pengetahuan pajak dan sanksi pajak secara signifikan dan positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Tetapi variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan dan positif pada kepatuhan wajib pajak.
12.	Dewi et al. (2020)	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan	Semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak adalah akuntabilitas pelayanan publik.

		Bermotor Di Kantor SAMSAT Singaraja	
13.	Wuryanto et al. (2019)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor	Hasil yang didapatkan pada variabel Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Penerapan E-Samsat ialah, adanya pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Variabel Penerapan E-Samsat menjadi faktor yang dominan dalam memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB.
14.	Faaz et al. (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di DKI Jakarta.	Pada Variabel Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar PKB di DKI Jakarta
15.	Apriliyanti et al. (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Kalimantan Selatan.	Variabel jumlah kendaraan memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan jumlah penduduk, PDRB perkapita,

			inflasi dan sistem pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Kalimantan Selatan.
--	--	--	--

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut teori atribusi, pengetahuan pajak dijelaskan sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk membayar pajak kendaraan. Pada saat wajib pajak memahami perpajakan, mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya melakukan pembayaran pajak serta manfaat yang bisa mereka rasakan, baik langsung ataupun tidak langsung.

Seperti pernyataan Rusmayani & Supadmi (2017) yang menjelaskan jika variabel pengetahuan perpajakan secara positif signifikan mempengaruhi variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan PKB di Kantor Bersama Samsat Tabanan. Juga seperti pernyataan Rizal (2019) yang menyatakan bahwa wajib pajak yang memiliki wawasan yang tinggi mengenai tentang pajak, condong lebih patuh terkait kewajiban perpajakannya. Dari sejumlah penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H1 : Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh positif pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi di mana wajib pajak mengetahui, memahami, dan memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak (Ilhamsyah et al., 2016). Irianto (2005:50) dalam (Rizal, 2019) membuktikan jika kesadaran wajib pajak “berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak”, yang memiliki makna “semakin tinggi kesadaran pajak yang dimiliki wajib pajak maka akan mengerti fungsi dan manfaat pajak”, baik memahami bagi dirinya ataupun masyarakat, dari sini wajib pajak membayar pajaknya dengan ikhlas tanpa dipaksa oleh siapapun. Dengan kesadaran terkait kewajiban perpajakannya, wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Rizal (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan di antara kesadaran wajib pajak pada kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Hal itu mencerminkan bahwa wajib pajak memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak. Berdasarkan uraian di atas, kemudian bisa diperoleh hipotesis berikut ini:

H2 : Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut teori atribusi, sanksi pajak termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk melakukan pembayaran PKB. Pengaruh eksternal itu bisa memaksa individu agar melaksanakan perilaku berdasarkan suatu keadaan yang ada. Dengan kata lain, wajib pajak bersedia melakukan pembayaran pajak sebab mereka merasa bahwa sanksi pajak membebani pajak mereka. Dengan cara ini, wajib pajak cenderung menghindari sanksi pajak, sehingga membuat masyarakat lebih patuh untuk membayar pajak. Seperti Ummah (2018) yang menjelaskan jika variabel 1 sanksi pajak dapat secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Juga Winasari (2020) yang menyatakan bahwa variabel

sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Subang. Sebab makin tinggi sanksi pajak yang diterapkan, artinya makin tinggi pula kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ketika melakukan pembayarannya. Berdasarkan uraian di atas, kemudian bisa diperoleh hipotesis berikut ini:

H3 : Sanksi Pajak dapat memiliki pengaruh secara positif pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.4 Pengaruh Penerapan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Wardani & Juliansya (2018) Program e-samsat dimaknai sebagai program peningkatan kualitas sistem pelayanan serta penyederhanaan sistem pelayanan melalui penggunaan alat elektronik ATM. Program e-samsat berdampak positif pada kepatuhan dalam pembayaran PKB. Hal ini dikarenakan ketika wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor mendapatkan pelayanan yang berkualitas baik, sederhana, nyaman dan aman saat pembayaran PKB, mereka akan lebih taat dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.

Winasari (2020) juga berpendapat melalui penelitiannya bahwa variabel Sistem E-Samsat dapat memiliki pengaruh dalam kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, hal itu dikarenakan penerapan sistem E-Samsat akan memudahkan wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya, dengan begitu wajib pajak dapat menjadi taat untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Maka dari uraian tersebut, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Penerapan E-Samsat secara positif mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Seperti teori atribusi yaitu pada saat orang melakukan sesuatu, mereka cenderung berkeyakinan pada harapan normative serta motivasi dari orang lain dalam memenuhi harapan itu. Harapan normative serta motivasi ini erat kaitannya pada pelayanan fiskus. Terdapatnya pelayanan yang baik dari petugas pajak, sistem perpajakan yang efisien serta efektif, dan penyuluhan-penyuluhan pajak bisa mendorong wajib pajak supaya patuh pajak. Wajib pajak mempunyai keyakinan dalam pemilihan perilaku patuh pajak (Oktaviani et al., 2017).

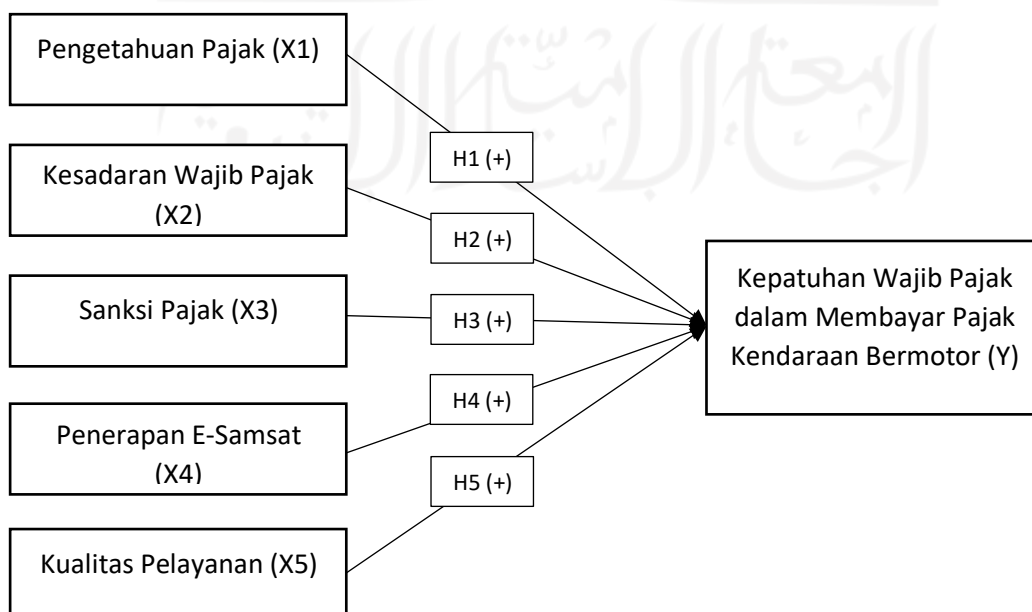
Rusmayani & Supadmi (2017) juga menyampaikan melalui penelitiannya bahwa kualitas pelayanan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotornya. Maka hal itu yang bisa mempertimbangkan hipotesis yang didapat yaitu:

H5 : Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasar dari hipotesis di atas, sehingga diperoleh kerangka pemikiran yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu:

Gambar 2. 1



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu wajib pajak yang aktif membayarkan pajak kendaraan bermotornya di Kantor Samsat Kabupaten Sleman. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Samsat Kabupaten Sleman pada tahun 2021, sebanyak 738.974 kendaraan terdaftar sebagai wajib pajak kendaraan bermotor. Mengingat jumlahnya yang banyak, tidak seluruh wajib pajak kendaraan bermotor dijadikan subjek penelitian ini, sehingga digunakanlah rumus slovin sebagai penentu besar sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{738874}{(1 + 738874 (0,1)^2)} = 99,98 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yang berarti metode ini menggunakan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk

menentukan sampel. Sampel penelitian adalah subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi penelitian ini. Adapun kriteria inklusi subyek penelitian adalah:

1. Usia wajib pajak 18 – 75 tahun
2. Wajib pajak yang mempunyai nomor kendaraan yang tercatat di Kantor SAMSAT Kabupaten Sleman
3. Wajib pajak mampu membaca dan menulis dengan bahasa Indonesia
4. Wajib pajak bersedia dan setuju menjadi subyek penelitian
5. Wajib pajak mampu mengisi kuisisioner online

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan mempergunakan sumber data primer. Data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan mengisi kuesioner. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, kuesioner akan diisi dengan cara *online*. Penyebaran kuesioner melalui *link* yang akan ditautkan di media sosial.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Kepatuhan Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah kesediaan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa harus dilakukan pemeriksaan, penyidikan secara seksama, peringatan atau ancaman, serta penerapan sanksi hukum serta administrasi. Makin banyak wajib pajak yang bisa memenuhi hak serta kewajiban pajaknya, kemudian dapat dikatakan wajib pajak taat pada aturan perpajakan (Ummah, 2018). Variabel kepatuhan wajib pajak diukur dengan memakai instrumen kuesioner dari penelitian Wardani & Asis (2017) yang meliputi 5 pertanyaan yang memakai skala 1-4.

3.3.2 Pengetahuan pajak

Menurut Winasari (2020) wawasan wajib pajak adalah sebuah hal yang sangat umum yang harus diketahui oleh wajib pajak. Sebab makin luas pengetahuan perpajakan yang diperoleh, artinya bila meningkat pula tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB dengan tepat waktu. Variabel pengetahuan pajak ini diukur menggunakan instrumen kuesioner dari penelitian milik Wardani & Asis (2017) yang meliputi 4 pertanyaan dengan memakai skala 1-4.

3.3.3 Kesadaran wajib pajak

Seseorang bisa disebut mempunyai kesadaran untuk membayar pajak bila mereka menyadari serta mengerti fungsi pajak, jadi perlu dijalankan melalui patuh terhadap ketentuan yang berlaku, membayar secara ikhlas berdasarkan jumlah yang tertagih dan tidak lalai terkait jatuh temponya. Ketika seseorang memiliki tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi, artinya pemahaman serta tata cara kewajiban perpajakan akan menjadi baik dan akan menaikkan kepatuhan pajak. Variabel kesadaran wajib pajak ini diukur menggunakan instrumen kuesioner dari penelitian milik Wardani & Asis (2017) yang meliputi 4 pertanyaan yang memakai skala interval 1-4.

3.3.4 Sanksi pajak

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi (Oktaviani et al., 2017). Menurut Winasari (2020) “pada dasarnya pemberian sanksi pajak diberlakukan supaya tercipta kepatuhan wajib pajak untuk menjalankan kewajiban pajaknya. Maka, sangat penting untuk wajib pajak bisa mengerti sanksi perpajakan jadi bisa mengetahui konsekuensi hukum dari yang sudah dilaksanakan maupun tidak dilaksanakan”. Variabel sanksi pajak ini diukur menggunakan instrumen kuesioner dari penelitian milik Wardani & Rumiyyatun (2017) yang meliputi 4 pertanyaan yang memakai skala interval 1-4.

3.3.5 Penerapan E-Samsat :

Program sistem E-Samsat merupakan program layanan pembayaran PKB lewat jaringan elektronik ATM yang dipunyai oleh pihak Bank yang bekerja sama dengan Kantor Samsat untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya (Wardani & Juliansya, 2018). Pengukuran variabel penerapan sistem E-Samsat ini menggunakan instrumen kuesioner dari penelitian milik Wardani & Juliansya (2018) yang meliputi 5 pertanyaan yang memakai skala interval 1-4.

3.3.6 Kualitas pelayanan :

Kepuasan kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor dapat diukur dengan kondisi saat perasaan senang maupun kecewa wajib pajak orang pribadi ataupun badan terkait seluruh bentuk kegiatan yang dilaksanakan petugas pajak, baik ataupun buruk dalam memenuhi kehendak yang dibutuhkan seorang pelanggan atau terkait hal ini yang dimaksud yaitu wajib pajak kendaraan bermotor (Wardani & Juliansya, 2018). Pengukuran variabel ini juga menggunakan instrumen kuesioner dari penelitian milik Barus (2016) yang meliputi 5 pertanyaan yang memakai skala interval 1-4.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistika Deskriptif

Pengujian ini dipergunakan agar menguji informasi umum mengenai variabel-variabel yang dipakai pada sebuah penelitian secara kuantitatif. Analisis statistika deskriptif ini juga memberi informasi dari suatu data yang bisa diketahui melalui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, serta standar deviasi terkait jawaban responden dari tiap variabel.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Pendapat dari Ghozali (2021) dalam bukunya menjelaskan, uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner, akan dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas ini bisa dinyatakan valid melalui perbandingan dari R_{Hitung} dan R_{Tabel} . Apabila nilai R_{Hitung} di atas nilai R_{Tabel} , artinya indikator itu bisa dikatakan valid. Uji validitas ini pun bisa dikatakan valid pada saat tingkat nilai signifikan kurang dari 0,05.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas diukur menggunakan *Alpha Cronbach* yang berfungsi mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen maupun variabel dependen. Suatu variabel dikatakan reliabel jika besarnya nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,7.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji normalitas dilaksanakan dalam melihat apakah di dalam model regresi, variabel residual ataupun pengganggu mempunyai distribusi normal. Data yang baik merupakan data yang berdistribusi dengan normal. Untuk mengetahuinya, uji normalitas ini bisa dijalankan melalui cara uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bisa dinyatakan mempunyai distribusi normal bila nilai

probabilitas di atas 0,05, sementara bila kebalikannya atau nilai probabilitasnya di bawah 0,05 artinya data dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresinya didapati hubungan di antara variabel-variabel bebasnya. Model regresi yang baik, adalah yang tidak terdapat hubungan di antara variabel-variabel bebasnya. Pengujian ini bisa diketahui dari nilai *Tolerance* dan dari nilai VIF. Bila nilai *Tolerance* di atas 0,10 serta nilai VIF di bawah 10, artinya dapat dikatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas pada datanya.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam bukunya Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bermaksud melihat apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas. Model regresi disebut terbebas dari heteroskedastisitas bila signifikansi t dari hasil meregresi nilai absolut residual pada variabel bebasnya diatas 0,05.

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Tujuan dilaksanakan pengujian ini yaitu untuk menguji arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2021).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

$\beta_1\beta_5$ = Koefisien regresi atau koefisien arah

X₁ = Pengetahuan Pajak

X₂ = Kesadaran Wajib Pajak

X₃ = Sanksi Pajak

X₄ = Penerapan Sistem E-Samsat

X₅ = Kualitas Pelayanan

e = Standard Error

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi di antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1, berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.4.5.2 Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk memperlihatkan apakah variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model regresi mempengaruhi secara bersamaan terhadap variabel terikat (Ummah, 2018). Ketika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka model penelitian layak untuk digunakan.

3.4.5.3 Uji T

Uji T bermaksud untuk menunjukkan sejauh mana satu variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini secara parsial dalam menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali, 2021). Ketika nilai signifikansinya $< 0,05$ dan arah koefisien regresi sesuai hipotesis, dapat dikatakan variabel bebasnya secara signifikan mempengaruhi variabel terikatnya. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka variabel independen atau bebas tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen atau terikat.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang tercatat di Kantor Samsat Kabupaten Sleman dan jumlah responden yang dipilih berjumlah 108 orang. Kuesioner dibagikan kepada responden dengan membagikan tautan kuesioner (<http://bit.ly/bantukuesionerputri>) menggunakan media sosial seperti *Instagram*, *Twitter*, dan *Whatsapp Group*. Sampel terpilih digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini terdapat beberapa kelompok karakteristik responden yang bisa diuraikan berikut ini:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	40	37%
Perempuan	68	63%
Total	108	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari tabel 4.1 di atas, terlihat jika jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang atau 37%. Sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang atau 63%. Kesimpulannya, pada penelitian ini jenis kelamin perempuan menjadi mayoritas responden.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
18-26 Tahun	68	63%
27-34 Tahun	4	3,7%
35-42 Tahun	8	7,4%
43-50 Tahun	18	16,7%
51-58 Tahun	7	6,5%
59-66 Tahun	2	1,9%
66-75 Tahun	1	0,9%
Total	108	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan karakteristik persentase responden menurut umur tersebut, bisa diketahui bahwa responden dengan jumlah tertinggi adalah responden dengan usia 18-26 tahun sebanyak 68 orang atau 63%. Sedangkan responden dengan jumlah terendah adalah responden dengan usia 66-75 tahun yaitu 1 orang atau 0,9%. Maka kesimpulan yang bisa didapat pada penelitian ini adalah, mayoritas responden adalah wajib pajak berusia 18-26 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 3
Persentase Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase(%)
SMP	1	0,9%

SMA/SMK	50	46,3%
Diploma	2	1,9%
S1	46	42,6%
S2	9	8,3%
Total	108	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan karakteristik persentase responden menurut pendidikan terakhir tersebut, bisa diketahui jika responden dengan jumlah tertinggi adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu 50 orang atau 46,3% diikuti dengan responden dengan pendidikan terakhir S1 mencapai 46 orang atau 42,6%. Sementara yang paling sedikit respondennya adalah responden dengan pendidikan terakhir SMP yakni 1 orang atau 0,9%.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4
Persentase Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	53	49,1%
PNS	7	6,5%
Swasta	15	13,9%
Wiraswasta	16	14,8%
Lainnya	17	15,7%
Total	108	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari data di tabel di atas Persentase Pekerjaan Responden di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden tertinggi ada pada jenis pelajar/mahasiswa dengan responden sebanyak 53

orang atau 49,1%. Sementara jumlah responden paling rendah yaitu PNS sebanyak 7 orang atau 6,5%. Kesimpulannya, pada penelitian ini responden dengan jenis pelajar/mahasiswa menjadi mayoritas responden.

4.2 Analisis Statitiska Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk menemukan gambaran umum dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif ini menggunakan nilai mean (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari tanggapan responden untuk setiap variabelnya. Di bawah ini ialah hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak	108	1.25	4.00	3.3704	.54417
Kesadaran Wajib Pajak	108	1.25	4.00	3.5069	.56417
Sanksi Pajak	108	1.50	4.00	3.4954	.52505
Penerapan E-Samsat	108	1.00	4.00	3.3611	.63978
Kualitas Pelayanan	108	1.40	4.00	3.2185	.58616
Kepatuhan Wajib Pajak	108	1.60	4.00	3.5259	.54109
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil analisis olah data primer tersebut, bisa diuraikan dengan detail setiap variabel berikut ini:

a. Pengetahuan Pajak (X1)

Hasil penilaian responden pada variabel Pengetahuan Pajak menunjukkan nilai terbawah yaitu 1,25 serta nilai tertinggi mencapai 4,00. Nilai *mean* sebesar 3,3704 dengan standar deviasi 0,54417. Dengan standar deviasi sebesar 0,54417 dapat disimpulkan bahwa kecil adanya penyimpangan data itu sebab standar deviasi di bawah daripada nilai *mean*.

b. Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Hasil penilaian responden pada variabel Kesadaran Wajib Pajak menunjukkan nilai terbawah yaitu 1,25 serta nilai tertinggi mencapai 4,00. Nilai *mean* sebesar 3,5069 dengan standar deviasi 0,56417. Dengan standar deviasi sebesar 0,56417 atau dapat dikatakan standar deviasi di bawah nilai rata-rata, kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa kecil adanya penyimpangan data tersebut.

c. Sanksi Pajak (X3)

Hasil penilaian responden pada variabel Sanksi Pajak menunjukkan nilai terbawah yaitu 1,50 serta nilai tertinggi mencapai 4,00. Nilai *mean* sebesar 3,4954 dengan standar deviasi sebesar 0,52505. Dengan standar deviasi sebesar 0,52505 atau dapat dikatakan standar deviasi di bawah nilai rata-rata, kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa kecil adanya penyimpangan data tersebut.

d. Penerapan Sistem E-SAMSAT (X4)

Hasil penilaian responden pada variabel Penerapan Sistem E-SAMSAT menunjukkan nilai terbawah yaitu 1,00 serta nilai tertinggi mencapai 4,00. Nilai *mean* 3,3611 dengan standar deviasi 0,63978. Dengan standar deviasi sebesar 0,63978 atau

dapat dikatakan standar deviasi dibawah nilai rata-rata, jadi kesimpulannya bahwa kecil adanya penyimpangan data tersebut.

e. Kualiatas Pelayanan (X5)

Hasil penilaian responden pada variabel Kualitas Pelayanan menunjukkan nilai terbawah yaitu 1,40 serta nilai tertinggi mencapai 4,00. Nilai *mean* sebesar 3,2185 dengan standar deviasi 0,58616. Dengan standar deviasi 0,58616 atau dapat dikatakan standar deviasi di bawah nilai rata-rata, jadi kesimpulannya bahwa kecil adanya penyimpangan data tersebut.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan agar menguji kesesuaian atau kevalidan sebuah indikator yang dipakai dalam menguji hipotesis. Dengan memakai kriteria yang mengaitkan setiap indikator dengan indikator keseluruhan untuk tiap variabel, uji validitas bisa dinyatakan valid dengan melakukan perbandingan terhadap R_{Hitung} dan R_{Tabel} . Jika nilai R_{Hitung} di atas dari nilai R_{Tabel} , indikator dapat divalidasi. Uji validitas ini valid meskipun tingkat signifikansinya $< 0,05$. Hasil perhitungan uji validitas yang sudah dilaksanakan akan ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Nilai Signifikasi	Keterangan
	X1.1	0,747	0,1891	0,000	Valid
	X1.2	0,856	0,1891	0,000	Valid

Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.3	0,776	0,1891	0,000	Valid
	X1.4	0,854	0,1891	0,000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	X2.1	0,907	0,1891	0,000	Valid
	X2.2	0,872	0,1891	0,000	Valid
	X2.3	0,874	0,1891	0,000	Valid
	X2.4	0,859	0,1891	0,000	Valid
Sanksi Pajak (X3)	X3.1	0,853	0,1891	0,000	Valid
	X3.2	0,781	0,1891	0,000	Valid
	X3.3	0,886	0,1891	0,000	Valid
	X3.4	0,821	0,1891	0,000	Valid
Penerapan Sistem E-SAMSAT (X4)	X4.1	0,885	0,1891	0,000	Valid
	X4.2	0,900	0,1891	0,000	Valid
	X4.3	0,919	0,1891	0,000	Valid
	X4.4	0,913	0,1891	0,000	Valid
	X4.5	0,844	0,1891	0,000	Valid
Kualitas Pelayanan (X5)	X5.1	0,898	0,1891	0,000	Valid
	X5.2	0,904	0,1891	0,000	Valid
	X5.3	0,851	0,1891	0,000	Valid
	X5.4	0,866	0,1891	0,000	Valid
	X5.5	0,834	0,1891	0,000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,773	0,1891	0,000	Valid
	Y2	0,880	0,1891	0,000	Valid
	Y3	0,809	0,1891	0,000	Valid

	Y4	0,850	0,1891	0,000	Valid
	Y5	0,779	0,1891	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari tabel 4.6 di atas, bisa ditarik kesimpulan bila semua indikator pertanyaan variabel dalam kuesioner ini valid, sebab R_{Hitung} dari tiap indikator menunjukkan hasil yang di atas R_{Tabel} (0,1891) atau bisa dinyatakan valid juga sebab seluruh nilai signifikansi di bawah 0,05.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan guna melihat tingkat konsistensi dari indikator yang dipergunakan, sehingga indikator itu dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka suatu uji reliabilitas dapat disebut reliabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,821	Reliabel
X2	0,899	Reliabel
X3	0,849	Reliabel
X4	0,936	Reliabel
X5	0,920	Reliabel
Y	0,873	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari tabel 4.7 di atas, kesimpulannya bahwa seluruh variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah reliabel. Sebab tiap variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* di atas daripada 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan dalam melakukan uji apakah noise atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam pengujiannya akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sebuah uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil perhitungan dari uji normalitas yang sudah dijalankan akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28825964
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.077
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari hasil uji normalitas di atas, bisa diketahui bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal. Sebab *Asymp. Sig (2-tailed)* yang dihasilkan adalah $0,501 > 0,05$. Maka data penelitian ini layak digunakan.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai dalam melakukan pengujian apakah model regresi mendeteksi apakah antar variabel bebasnya saling berkorelasi. Model regresi yang baik tidak memiliki hubungan di antara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas terlihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai toleransi di atas dari 0,10 serta nilai $VIF < 10$, kemudian tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Adapun hasil perhitungan dari uji multikolinearitas yang sudah dijalankan akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Pajak (X1)	0,440	2,270
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,381	2,622
Sanksi Pajak (X3)	0,429	2,329
Penerapan E-Samsat (X4)	0,574	1,742
Kualitas Pelayanan (X5)	0,639	1,564

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bila semua nilai *tolerance* diatas dari 0,1 (10%) dan semua nilai VIF di bawah dari 10. Jadi model regresi itu pantas digunakan dalam analisis lebih lanjut karena tidak mengandung masalah multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melakukan pengujian ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika penyimpangan dari residual satu pengamatan berlanjut ke pengamatan lain, ini disebut homoskedastisitas, dan penyimpangan lainnya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan varians yang bebas dari heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.713	.118		6.035	.000
1 Pengetahuan Pajak (X1)	-.075	.043	-.236	-1.737	.085
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	-.016	.045	-.053	-.360	.720

Sanksi Pajak (X3)	-.077	.046	-.233	-1.696	.093
Penerapan E-Samsat (X4)	.020	.032	.074	.626	.533
Kualitas Pelayanan (X5)	.009	.033	.030	.269	.789

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi setiap variabel independen melebihi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan agar mengetahui korelasi fungsional di antara variabel bebas dan terikat. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 11
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.154	.215		.714	.477
1 Pengetahuan Pajak	.267	.079	.269	3.379	.001
Kesadaran Wajib Pajak	.232	.082	.242	2.836	.006
Sanksi Pajak	.248	.083	.241	2.995	.003

Penerapan E-Samsat	.151	.059	.178	2.561	.012
Kualitas Pelayanan	.088	.061	.095	1.440	.153

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari tabel tersebut didapat persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 0,154 + 0,267X_1 + 0,232X_2 + 0,248X_3 + 0,151X_4 + 0,088X_5 + e$$

Menurut tabel tersebut, regresi berganda memiliki hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut ini:

1. Nilai Konstanta sebesar 0,154 berarti bahwa variabel independen (pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, penerapan sistem e-samsat, dan kualitas pelayanan) dianggap konstan, jadi variabel terikatnya yaitu senilai 0,154.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan pajak (X_1) adalah 0,267 artinya apabila variabel pengetahuan pajak meningkat 1 poin, jadi variabel terikatnya mengalami kenaikan sebanyak 0,267.
3. Nilai koefisien variabel kesadaran wajib pajak (X_2) adalah 0,232 artinya apabila variabel kesadaran wajib pajak meningkat 1 poin, jadi variabel terikatnya mengalami kenaikan sebanyak 0,232.
4. Nilai koefisien variabel sanksi pajak (X_3) adalah 0,248 artinya apabila variabel sanksi pajak meningkat 1 poin, jadi variabel terikatnya mengalami kenaikan sebanyak 0,248.
5. Nilai koefisien variabel penerapan sistem e-samsat (X_4) adalah 0,151 artinya apabila variabel penerapan sistem e-samsat meningkat 1 poin, jadi variabel terikatnya mengalami kenaikan sebanyak 0,151.

6. Nilai koefisien variabel kualitas pelayanan (X5) adalah 0,088 berarti apabila variabel kualitas pelayanan meningkat 1 poin, maka variabel terikatnya mengalami kenaikan 0,088.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan menguji keeratan korelasi di antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Nilai R² berada di antara 0 - 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan dari melakukan perhitungan koefisien determinasi ini ialah agar mengetahui pengaruh antara variabel bebas pada variabel terikatnya. Dari hasil analisis data, dapat mendapatkan hasil yaitu:

Tabel 4. 12
Koefisien Dterminasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.702	.29524

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari data dari tabel 4.12 tersebut, terlihat jika nilai koefisien determinasi ialah 0,702. Hal ini memiliki arti bahwasanya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, penerapan sistem e-samsat, dan kualitas pelayanan sebesar 0,702 atau 70,2%. Sedangkan sisanya sebesar 29,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar dari penelitian ini.

4.6.2 Uji F

Tujuan dari uji F ini adalah untuk menentukan apakah seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi, bila nilai signifikansi $\leq 0,05$ dapat diartikan bahwa model penelitian layak untuk dilakukan. Sebaliknya bila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat diartikan bahwa model penelitian tidak layak untuk digunakan. Berikut merupakan hasil dari pengujian uji F yang telah dilakukan:

Tabel 4. 13
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.436	5	4.487	51.479	.000 ^b
	Residual	8.891	102	.087		
	Total	31.327	107			

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan data dari tabel uji F di atas bisa diketahui bila nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ atau dapat diartikan model penelitian pantas dipergunakan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan mempengaruhi variabel terikatnya.

4.6.3 Uji T

Uji T berguna untuk menentukan apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Kesimpulan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap

variabel terikat. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikansi > dari 0,05 atau 5% maka variabel bebasnya tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat. Berikut merupakan hasil dari pengujian uji T yang telah dilakukan:

Tabel 4. 14
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.154	.215		.714	.477
1 Pengetahuan Pajak	.267	.079	.269	3.379	.001
Kesadaran Wajib Pajak	.232	.082	.242	2.836	.006
Sanksi Pajak	.248	.083	.241	2.995	.003
Penerapan E-Samsat	.151	.059	.178	2.561	.012
Kualitas Pelayanan	.088	.061	.095	1.440	.153

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2022

Dilihat dari hasil pengujian uji t di atas, kemudian bisa disimpulkan hipotesis yaitu:

1. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini membuktikan bila variabel pengetahuan pajak (X1) ini secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pada tabel uji t di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien X1 adalah 0,267 yang membuktikan arah positif dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian variabel

pengetahuan pajak (X1) secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan H1 dalam penelitian ini diterima.

2. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menguraikan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X2) ini secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pada tabel uji t di atas terlihat jika nilai koefisien X2 yaitu 0,232 yang membuktikan arah positif serta nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian variabel kesadaran wajib pajak (X2) memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan H2 pada penelitian ini diterima.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel sanksi pajak (X3) ini mempengaruhi secara positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pada tabel uji t di atas terlihat jika nilai koefisien X3 yaitu 0,248 yang memperlihatkan ke arah positif serta nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian variabel sanksi pajak (X3) berpengaruh dikatakan positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

4. Pengujian hipotesis keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel penerapan sistem e-samsat (X4) ini memiliki pengaruh secara positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pada tabel uji t di atas terlihat jika nilai koefisien X4 yaitu 0,151 yang memperlihatkan arah positif serta nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Dengan demikian variabel penerapan sistem e-samsat (X4) secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan H4 pada penelitian ini diterima.

5. Pengujian hipotesis kelima

Hipotesis kelima pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kualitas pelayanan (X5) ini memiliki pengaruh secara positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pada tabel uji t di atas bisa dilihat bila nilai koefisien variabel kualitas pelayanan (X5) yaitu 0,088 yang menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi $0,153 > 0,05$. Dengan demikian variabel kualitas pelayanan (X5) tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan H5 pada penelitian ini ditolak.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari penelitian ini maka didapatkan hasil jika variabel pengetahuan perpajakan secara positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebab variabel ini mempunyai nilai koefisien 0,154 yang memperlihatkan ke arah positif dan mempunyai nilai signifikansi 0,001. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka variabel pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Pada hasil penelitian ini membuktikan jika variabel pengetahuan perpajakan menjadi salah satu pengaruh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Dengan mempunyai pengetahuan mengenai perpajakan, wajib pajak mengerti akan pentingnya membayar PKB. Hasil penelitian ini selaras terhadap penelitian milik Winasari (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan terhadap penelitian Juwita & Wasif (2020) yang membuktikan jika pengetahuan perpajakan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.7.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari penelitian ini didapatkan hasil jika variabel kesadaran wajib pajak secara positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebab variabel ini mempunyai nilai koefisien 0,232 yang memperlihatkan ke arah positif dan mempunyai nilai sig. 0,006. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, jadi variabel kesadaran wajib pajak secara positif mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Pada hasil penelitian ini membuktikan jika variabel kesadaran wajib pajak menjadi pengaruh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Hal ini relevan dengan teori atribusi, dimana kesadaran wajib pajak adalah faktor internal untuk mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor membayar pajaknya. Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak kendaraannya bermotornya murni dari dalam dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian milik Erisfiana et al. (2020) yang memaparkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitiannya Oktaviani et al. (2017) yang memaparkan bila kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.7.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari penelitian ini didapatkan hasil jika variabel sanksi pajak secara positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebab variabel ini

mempunyai nilai koefisien 0,248 yang memperlihatkan ke arah positif dan memiliki nilai signifikansi 0,003. Dengan nilai signifikansinya di bawah 0,05, jadi variabel sanksi pajak memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian milik Rusmayani & Supadmi (2017) yang memaparkan bahwa variabel sanksi pajak memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitiannya Wardani & Rumiyyatun (2017) yang membuktikan jika variabel sanksi pajak tidak memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.7.4 Pengaruh Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari penelitian ini didapatkan hasil jika variabel penerapan sistem E-SAMSAT secara positif dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebab variabel ini mempunyai nilai koefisien 0,151 yang memperlihatkan ke arah positif dan mempunyai nilai signifikansi 0,012. Dengan nilai signifikansi $< 0,05$, jadi variabel penerapan sistem E-Samsat memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

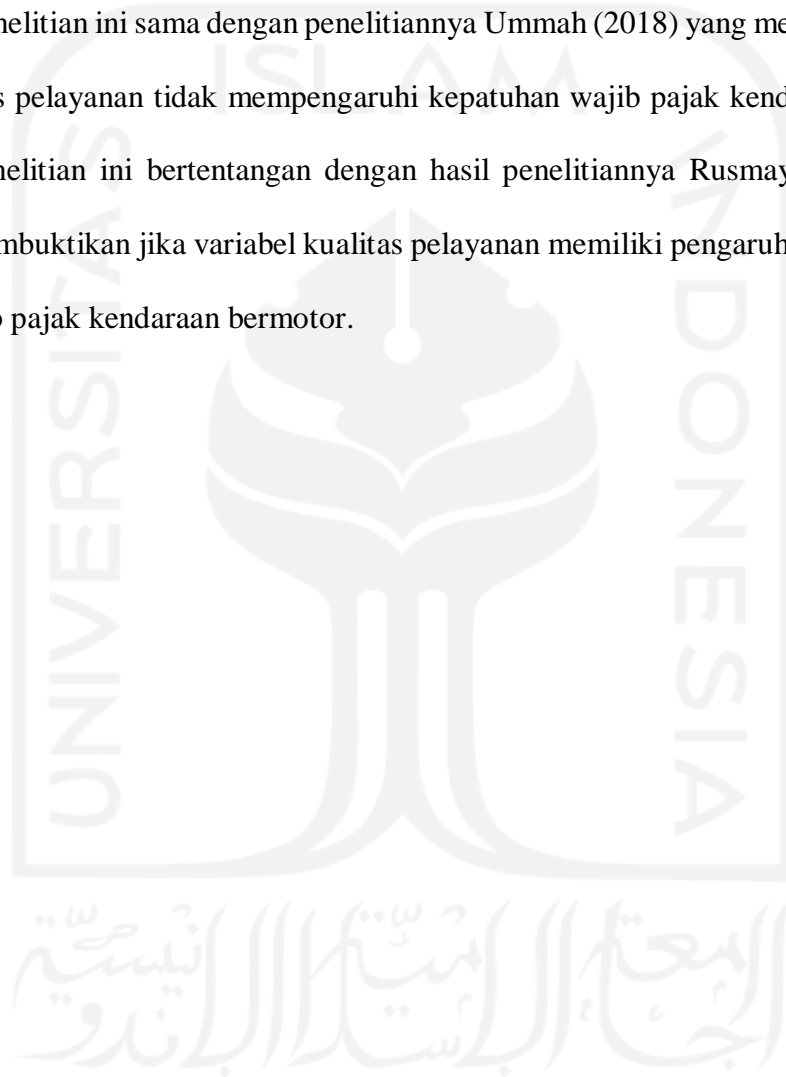
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Wardani & Juliansya (2018) yang menyatakan bahwa variabel penerapan sistem E-Samsat memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Saragih et al. (2019) yang menyatakan bahwa variabel penerapan sistem E-Samsat tidak memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4.7.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari penelitian ini didapatkan hasil jika variabel kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena variabel

memiliki nilai signifikansi 0,153. Dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel kualitas pelayanan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya dikarenakan wajib pajak sudah menggunakan E-Samsat yang mana lebih memudahkan dalam membayar pajak.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitiannya Ummah (2018) yang menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitiannya Rusmayani & Supadmi (2017) yang membuktikan jika variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, penerapan sistem E-Samsat memiliki pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Sedangkan variabel kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya di Kantor Samsat Kabupaten Sleman.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan yang dimiliki peneliti pada penelitian ini, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia dengan rentang 18-26 tahun yaitu sebesar 63% dengan proporsi pelajar/mahasiswa yang belum berpenghasilan mandiri sebanyak 41 orang karena penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti secara online melalui media sosial, sehingga tidak tersebar secara merata.
2. Pada penelitian ini masih terbatas pada pengaruh layanan sistem E-Samsat pada kepatuhan wajib pajak membayar PKB, sedangkan Samsat Sleman memiliki berbagai macam layanan lainnya, yaitu: Samsat *Drive-Thru*, Samsat Keliling, dan Samsat *Corner*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, peneliti dapat memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk mengambil data langsung di Samsat Sleman selain melalui medsos untuk

mendapatkan sebaran responden yang lebih rata. Studi kasus wilayah Kabupaten Sleman dapat diperluas untuk layanan lainnya yang tersedia di Samsat Sleman seperti Samsat *Drive-Thru*, Samsat Keliling, atau Samsat *Corner*.

5.4 Implikasi

Bagi pemerintah daerah dan Kantor Samsat Kabupaten Sleman diharap untuk penelitian ini bisa menjadi petunjuk dan saran mengenai faktor yang harus diperhatikan sebagai usaha guna menaikkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman. Meskipun hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh dalam kepatuhan wajib pajak, namun Kantor Samsat Kabupaten Sleman tetap harus meningkatkan dan memperbaiki performa para pegawainya guna meningkatkan kualitas pelayanannya agar administrasi yang dijalankan berjalan lancar.

Penelitian ini diharap bisa menjadi referensi serta pengembangan teori penelitian selanjutnya yang berhubungan terhadap pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, penerapan sistem e-samsat, serta kualitas pelayanan pada kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

Daftar Pustaka

- Apriliyanti, D. A. K., Harianto, & Hakim, D. B. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN*. 10(4), 375–394.
- Barus, S. A. H. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JOM Fekom*, 3(1), 295–309.
- Cong, J., & Agoes, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 292. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4702>
- Dewi, I. A. P. P., Yudiantara, I. G. A. P., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 417–426.
- Erisfiana, Saufi, A., & Furkan, L. M. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, LINGKUNGAN SOSIAL, SISTEM SAMSAT DRIVE THRU DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH LOMBOK*. 8(1).
- Faaz, E. Q., Heriansyah, K., & Damayanti, A. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI DKI JAKARTA*. 1(November), 24–34.
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26*

Edisi 10 (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartanti, H., Alviani, R. K., & Ratiyah, R. (2020). Pengaruh Samsat Keliling, Samsat Drive-Thru, E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 125.
<https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1327>

Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1–9. <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/219>

Indonesia. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN*.
https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2007_28.pdf

Indonesia. (2009). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2009 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH*. 12–42.
https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973-UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf

Irianingsih. (2015). *PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI ADMINISTRASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB)*. 6.

Jakarta, B. P. D. (Bappenda) P. D. (2021). *E-Samsat*.

Juwita, & Wasif, S. K. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat Terhadap*

Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Jakarta Tim. 1–17.

Kementrian Keuangan. (2019). *Informasi APBN 2019.*

Marlina, I., Suharno, & Kristianto, D. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN SRAGEN. 17.*

Oktaviani, R. M., Hardiningsih, P., & Srimindari, C. (2017). Kepatuhan Wajib Pajak Memediasi Determinan Penerimaan Pajak Penghasilan. *Jurnal Akuntansi, 21(2)*, 318.
<https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.201>

Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). *PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (Studi Empiris Pada WP OP yang Melakukan Kegiatan Usaha di KPP Pratama Semarang Candisari). Diponegoro Journal of Accounting, 4, 1–11.*

Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 7(1)*, 76.
<https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i1.2508>

Rusmayani, N. M. L., & Supadmi, N. L. (2017). *PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN, SANKSI DAN KUALITAS PELAYANAN PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. 20, 1–23.*

Saputro, M. A., Marsiwi, D., & Wafirotin, K. Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan

- Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Ngawi. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 102. <https://doi.org/10.24269/iso.v2i1.130>
- Saragih, A. H., Hendrawan, A., & Susilawati, N. (2019). Implementasi Electronic SAMSAT untuk Peningkatan Kemudahan Administrasi dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Provinsi Bali) daerah . Berlakunya otonomi daerah mendorong dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang salah berpotensi besar meni. *Jurnal ASET*, 11(1), 83–91.
- Sari, R. A. V. Y., & Susanti, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (Uppp) Kabupaten Seluma. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 63–78. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i1.5>
- Siregar, M. A. N., & Sulistyowati. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 1, 1–24.
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 345–357.
- Ummah, M. (2018). *No Title* PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN SEMARANG.
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116.

<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/1488/pdf>

Wardani, D. K., & Juliansya, F. (2018). Pengaruh Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.999>

Wardani, D. K., & Rumiayatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>

Winasari, A. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN, SANKSI, DAN SISTEM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN SUBANG. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang)*. 01, 11–19.

Wuryanto, L., Sadiati, U., & Afif, M. . (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.8615>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Putri Ekawanti Mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan, yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Penerapan Sistem E-SAMSAT, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**.

Besar harapan saya atas ketersediannya dari Saudara/i untuk menjadi responden saya dengan mengisi kuesioner ini. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Usia Wajib Pajak 18-75 tahun
2. Wajib Pajak yang memiliki nomor kendaraan yang terdaftar di Kantor SAMSAT Sleman

Identitas diri dan jawaban dari Saudara/i yang diberikan kepada saya semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Bantuan atas ketersediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini akan sangat berarti bagi penelitian saya ini. Atas ketersediaan waktu dan bantuan yang diberikan Saudara/i saya ucapkan banyak terima kasih.

Bagi 10 orang responden yang beruntung akan mendapatkan insentif berupa saldo e-wallet (Dana/GoPay/OVO/ShopeePay) senilai Rp 20.000,00 yang akan diundi secara acak.

Apabila ada pertanyaan lebih lanjut terkait kuesioner ini, silahkan hubungi saya melalui email ke 17312223@students.uii.ac.id

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Putri Ekawanti

Pertanyaan

Identitas Diri Responden

1. Nama :
(Boleh inisial)
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
 - a. 18-26 tahun
 - b. 27-34 tahun
 - c. 35-42 tahun
 - d. 43-50 tahun
 - e. 51-58 tahun
 - f. 59-66 tahun
 - g. 67-75 tahun
 - h. > 76 tahun
4. Pendidikan terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK
 - d. Diploma
 - e. Sarjana
 - f. Magister
 - g. Lainnya
5. Pekerjaan :
 - a. PNS
 - b. Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Pelajar/Mahasiswa
 - e. Lainnya
6. Apakah anda memiliki kendaraan bERNOMOR polisi Kabupaten Sleman?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian

Pertanyaan berikut merupakan poin-poin mengenai Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Saudara/i dimohon untuk memberikan jawaban di setiap pertanyaan dengan sejujurnya, semua jawaban tidak ada yang salah maupun benar. Jawaban diberikan dengan cara cukup memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada rentang skala 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai skala 4 (Sangat Setuju) dengan kondisi yang paling sesuai dengan Saudara/i.

Keterangan Skala :

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

1. Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.				
2.	Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya.				
3.	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.				
4.	Saya selalu mengingat jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor.				
5.	Saya tidak pernah melanggar peraturan pajak kendaraan bermotor yang sudah ditetapkan.				

Sumber : Wardani & Asis (2017)

2. Pengetahuan Perpajakan

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mengetahui fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah.				
2.	Saya mengetahui prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.				

3.	Saya mengetahui jika saya terlambat membayarkan pajak akan diberikan sanksi administrasi.				
4.	Saya memahami batas waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor.				

Sumber : Wardani & Asis (2017)

3. Kesadaran Wajib Pajak

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya menyadari bahwa membayar pajak kendaraan bermotor merupakan kewajiban saya sebagai warga Negara Indonesia yang baik.				
2.	Saya menyadari bahwa pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat terhadap Negara.				
3.	Saya menyadari bahwa fungsi pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pendapatan negara untuk sarana pembangunan daerah.				
4.	Saya sadar untuk selalu menyiapkan alokasi dana untuk membayar pajak kendaraan bermotor.				

Sumber : Wardani & Asis (2017)

4. Sanksi Pajak

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak.				
2.	Saya selalu membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu, sehingga tidak terkena sanksi administrasi.				
3.	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar.				
4.	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran.				

Sumber : Wardani, Rumiya (2017)

5. Penerapan Sistem E-SAMSAT

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan program E-SAMSAT sangat cepat.				

2.	Dengan adanya program E-SAMSAT, saya merasa melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor menjadi lebih efektif.				
3.	Saya merasa dengan adanya program E-SAMSAT dapat menghemat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
4.	Saya merasa tata cara pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui E-SAMSAT lebih mudah.				
5.	Saya merasa dengan adanya program E-SAMSAT dapat meminimalisir pungli (pungutan liar).				

Sumber : Wardani & Juliansya (2018)

6. Kualitas Pelayanan

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Petugas pajak memberikan pelayanan pajak dengan baik.				
2.	Petugas pajak dapat memberikan informasi tentang perpajakan dengan jelas.				
3.	Petugas pajak berpenampilan sopan dan rapi.				
4.	Petugas pajak dapat bekerja dan menyelesaikan permasalahan dengan cepat.				
5.	Petugas pajak dapat memberikan arahan/bimbingan kepada wajib pajak dengan baik.				

Sumber : Barus (2016)

Lampiran 2 : Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	40	37%
Perempuan	68	63%
Total	108	100%

2. Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
18-26 Tahun	68	63%
27-34 Tahun	4	3,7%
35-42 Tahun	8	7,4%
43-50 Tahun	18	16,7%
51-58 Tahun	7	6,5%
59-66 Tahun	2	1,9%
66-75 Tahun	1	0,9%
Total	108	100%

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase(%)
SMP	1	0,9%
SMA/SMK	50	46,3%
Diploma	2	1,9%
S1	46	42,6%
S2	9	8,3%
Total	108	100%

4. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	53	49,1%
PNS	7	6,5%
Swasta	15	13,9%
Wiraswasta	16	14,8%
Lainnya	17	15,7%
Total	108	100%



Lampiran 3 : Tabulasi Data

1. Tabulasi Data: kepatuhan wajib pajak

No Responden	Y (Kepatuhan wajib pajak)					Rata-rata
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	3	3	3	3	3	3.00
2	4	4	4	4	4	4.00
3	4	4	4	3	3	3.60
4	4	4	3	3	3	3.40
5	4	4	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4	4	4.00
7	4	4	4	4	4	4.00
8	3	2	3	3	3	2.80
9	4	4	4	3	2	3.40
10	4	4	4	4	4	4.00
11	4	4	4	3	4	3.80
12	4	4	4	4	4	4.00
13	4	4	4	4	4	4.00
14	4	4	4	4	4	4.00
15	4	4	4	3	3	3.60
16	4	4	4	4	4	4.00
17	4	4	4	4	4	4.00
18	4	4	4	3	4	3.80
19	2	2	4	2	2	2.40
20	4	4	4	4	4	4.00
21	4	4	4	4	4	4.00
22	4	4	4	4	4	4.00
23	4	4	4	3	3	3.60
24	3	2	3	2	1	2.20
25	2	2	2	2	2	2.00
26	4	4	4	4	4	4.00

27	4	4	4	3	3	3.60
28	4	4	4	4	4	4.00
29	4	4	4	3	4	3.80
30	4	3	4	3	4	3.60
31	4	4	4	4	4	4.00
32	4	4	4	3	4	3.80
33	4	4	4	4	4	4.00
34	4	4	4	4	4	4.00
35	4	3	3	2	3	3.00
36	1	2	1	2	3	1.80
37	4	4	4	4	3	3.80
38	4	4	4	4	4	4.00
39	3	3	4	3	3	3.20
40	4	4	4	4	4	4.00
41	4	3	4	2	4	3.40
42	3	3	3	1	3	2.60
43	4	4	4	4	4	4.00
44	4	2	4	4	4	3.60
45	4	3	4	3	2	3.20
46	4	3	4	2	2	3.00
47	4	4	4	4	4	4.00
48	4	4	4	4	4	4.00
49	4	4	4	4	4	4.00
50	4	4	4	3	4	3.80
51	4	3	4	2	2	3.00
52	4	3	3	3	3	3.20
53	3	3	3	3	3	3.00
54	4	4	4	4	4	4.00
55	4	4	4	4	4	4.00
56	3	3	3	3	3	3.00
57	4	4	4	4	4	4.00
58	4	3	3	3	4	3.40

59	3	2	3	2	3	2.60
60	4	4	4	3	3	3.60
61	4	3	4	3	3	3.40
62	4	3	4	2	2	3.00
63	4	2	3	2	3	2.80
64	4	4	4	4	4	4.00
65	4	4	4	3	4	3.80
66	3	3	3	3	3	3.00
67	4	4	4	3	3	3.60
68	4	4	4	4	4	4.00
69	4	3	3	3	4	3.40
70	3	3	3	3	3	3.00
71	4	4	4	3	3	3.60
72	3	3	3	2	3	2.80
73	4	4	4	4	4	4.00
74	4	4	4	4	4	4.00
75	3	3	3	3	3	3.00
76	4	3	4	3	4	3.60
77	4	4	4	3	4	3.80
78	2	2	4	3	3	2.80
79	3	3	3	3	3	3.00
80	4	4	4	4	2	3.60
81	3	4	3	3	3	3.20
82	4	4	4	4	4	4.00
83	4	4	4	4	3	3.80
84	4	3	4	3	3	3.40
85	4	4	4	3	4	3.80
86	4	4	4	4	4	4.00
87	4	4	4	4	4	4.00
88	4	4	4	3	3	3.60
89	4	4	4	4	4	4.00
90	3	3	3	3	3	3.00

91	4	4	4	4	3	3.80
92	4	4	4	3	2	3.40
93	3	3	3	4	3	3.20
94	3	1	2	1	1	1.60
95	3	3	3	3	3	3.00
96	4	4	4	4	3	3.80
97	4	4	4	4	4	4.00
98	4	4	4	4	4	4.00
99	4	4	4	4	4	4.00
100	4	4	4	4	4	4.00
101	3	3	3	3	3	3.00
102	4	4	4	3	4	3.80
103	3	4	4	4	4	3.80
104	3	4	4	4	4	3.80
105	4	4	4	3	3	3.60
106	3	4	3	3	3	3.20
107	4	3	4	3	4	3.60
108	3	2	3	2	3	2.60

2. Tabulasi Data: Pengetahuan Perpajakan

No Responden	X1 (Pengetahuan Perpajakan)				Rata-rata
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	3	3	3	3	3.00
2	4	4	4	4	4.00
3	4	4	4	3	3.75
4	3	3	3	3	3.00
5	3	4	4	4	3.75
6	3	4	4	4	3.75
7	3	3	4	4	3.50
8	3	3	3	3	3.00
9	2	3	3	3	2.75
10	4	4	4	4	4.00

11	3	4	4	4	3.75
12	4	4	4	4	4.00
13	4	4	4	4	4.00
14	4	4	4	4	4.00
15	3	3	4	3	3.25
16	4	4	4	4	4.00
17	4	4	4	4	4.00
18	3	4	4	4	3.75
19	2	3	3	3	2.75
20	4	4	4	4	4.00
21	4	4	4	4	4.00
22	4	4	4	4	4.00
23	3	3	2	3	2.75
24	2	2	3	2	2.25
25	2	2	2	2	2.00
26	4	4	4	4	4.00
27	3	4	4	4	3.75
28	4	4	4	4	4.00
29	3	4	4	4	3.75
30	4	3	3	3	3.25
31	4	4	4	4	4.00
32	3	3	3	3	3.00
33	4	4	4	4	4.00
34	4	4	4	4	4.00
35	4	3	3	3	3.25
36	2	1	1	1	1.25
37	3	3	4	4	3.50
38	4	4	4	4	4.00
39	3	3	3	3	3.00
40	4	4	4	4	4.00
41	4	4	4	4	4.00
42	2	3	3	2	2.50

43	4	4	4	4	4.00
44	4	4	3	4	3.75
45	2	2	3	2	2.25
46	4	3	3	3	3.25
47	4	4	4	3	3.75
48	4	4	4	4	4.00
49	4	4	3	4	3.75
50	4	4	4	4	4.00
51	2	4	4	4	3.50
52	4	3	4	3	3.50
53	2	3	3	3	2.75
54	3	3	4	4	3.50
55	3	3	4	4	3.50
56	3	3	3	3	3.00
57	3	4	3	3	3.25
58	3	3	3	3	3.00
59	3	2	3	3	2.75
60	4	4	3	3	3.50
61	2	4	4	4	3.50
62	2	3	4	4	3.25
63	3	3	4	4	3.50
64	2	2	3	2	2.25
65	4	3	4	4	3.75
66	3	3	3	3	3.00
67	3	2	3	2	2.50
68	3	3	4	4	3.50
69	3	3	4	4	3.50
70	4	3	3	3	3.25
71	3	3	4	3	3.25
72	3	2	3	2	2.50
73	3	4	4	4	3.75
74	3	3	4	4	3.50

75	3	3	3	3	3.00
76	3	3	4	3	3.25
77	2	2	3	3	2.50
78	2	3	3	3	2.75
79	3	3	3	3	3.00
80	3	3	4	3	3.25
81	2	2	4	3	2.75
82	4	4	4	4	4.00
83	2	3	4	4	3.25
84	4	3	4	4	3.75
85	3	3	3	3	3.00
86	4	4	4	4	4.00
87	4	4	4	4	4.00
88	3	3	3	3	3.00
89	3	4	4	3	3.50
90	2	3	3	3	2.75
91	4	2	4	4	3.50
92	3	2	4	3	3.00
93	3	3	4	3	3.25
94	3	2	4	2	2.75
95	3	3	3	3	3.00
96	4	3	3	3	3.25
97	4	3	3	4	3.50
98	3	3	4	4	3.50
99	3	2	4	4	3.25
100	4	4	4	4	4.00
101	3	3	3	3	3.00
102	3	4	4	4	3.75
103	4	4	4	3	3.75
104	3	2	3	4	3.00
105	4	4	4	3	3.75
106	4	3	3	4	3.50

107	2	3	4	4	3.25
108	3	3	3	3	3.00

3. Tabulasi Data: Kesadaran Wajib Pajak

No Responden	X2 (Kesadaran Wajib Pajak)				Rata-rata
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	3	3	3	3	3.00
2	4	4	4	4	4.00
3	4	4	3	3	3.50
4	4	3	4	3	3.50
5	4	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4	4.00
7	4	4	4	4	4.00
8	3	3	3	3	3.00
9	2	2	2	2	2.00
10	4	4	4	4	4.00
11	3	3	3	3	3.00
12	4	4	4	4	4.00
13	4	4	4	4	4.00
14	4	4	4	4	4.00
15	4	3	3	3	3.25
16	4	4	4	4	4.00
17	4	4	4	4	4.00
18	4	4	4	4	4.00
19	3	3	3	3	3.00
20	4	4	4	4	4.00
21	4	4	4	4	4.00
22	4	4	4	4	4.00
23	3	3	3	3	3.00
24	3	2	3	2	2.50
25	3	2	2	2	2.25
26	4	4	4	4	4.00

27	4	4	4	4	4.00
28	4	4	4	4	4.00
29	4	4	3	3	3.50
30	4	4	4	4	4.00
31	4	4	4	4	4.00
32	4	4	3	4	3.75
33	4	4	4	4	4.00
34	4	4	4	4	4.00
35	3	3	3	3	3.00
36	1	2	1	1	1.25
37	3	2	3	4	3.00
38	4	4	4	4	4.00
39	3	3	3	3	3.00
40	4	4	4	4	4.00
41	4	4	4	3	3.75
42	2	2	3	2	2.25
43	4	4	4	4	4.00
44	4	4	4	4	4.00
45	4	4	3	4	3.75
46	4	3	3	4	3.50
47	4	3	4	4	3.75
48	4	4	4	4	4.00
49	4	4	4	4	4.00
50	4	4	4	4	4.00
51	3	3	4	3	3.25
52	4	3	3	4	3.50
53	3	3	3	3	3.00
54	4	4	4	3	3.75
55	4	4	3	3	3.50
56	3	3	3	3	3.00
57	3	3	3	3	3.00
58	3	3	2	3	2.75

59	3	3	3	3	3.00
60	4	4	3	2	3.25
61	4	4	2	4	3.50
62	4	3	4	4	3.75
63	3	3	3	3	3.00
64	4	4	4	4	4.00
65	4	4	4	4	4.00
66	4	4	3	3	3.50
67	4	4	4	4	4.00
68	4	4	4	4	4.00
69	3	3	3	3	3.00
70	4	3	3	3	3.25
71	3	3	3	3	3.00
72	3	3	3	2	2.75
73	4	4	3	3	3.50
74	4	4	4	4	4.00
75	3	3	3	3	3.00
76	4	4	4	4	4.00
77	3	3	3	3	3.00
78	2	3	2	3	2.50
79	4	3	3	3	3.25
80	4	4	3	4	3.75
81	3	3	3	3	3.00
82	4	4	4	4	4.00
83	4	3	3	4	3.50
84	4	4	4	4	4.00
85	4	4	4	3	3.75
86	3	2	4	4	3.25
87	4	4	4	4	4.00
88	3	3	3	3	3.00
89	4	4	4	4	4.00
90	4	4	4	4	4.00

91	4	4	4	4	4.00
92	4	4	4	4	4.00
93	4	3	4	3	3.50
94	2	2	2	2	2.00
95	3	3	3	3	3.00
96	4	3	3	3	3.25
97	4	4	4	4	4.00
98	4	4	4	4	4.00
99	4	4	4	4	4.00
100	4	4	4	4	4.00
101	4	4	3	3	3.50
102	3	2	3	3	2.75
103	4	4	4	3	3.75
104	4	4	4	2	3.50
105	4	3	3	3	3.25
106	4	3	4	4	3.75
107	4	4	4	3	3.75
108	3	3	3	3	3.00

4. Tabulasi Data: Sanksi Pajak

No Responden	X3 (Sanksi Pajak)				Rata-rata
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	3	3	3	3	3.00
2	4	4	4	4	4.00
3	4	4	4	4	4.00
4	4	3	3	3	3.25
5	4	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4	4.00
7	4	4	4	3	3.75
8	3	4	3	3	3.25
9	3	2	3	3	2.75
10	4	4	4	4	4.00

11	3	4	3	3	3.25
12	4	4	4	4	4.00
13	3	3	3	4	3.25
14	4	4	4	4	4.00
15	4	3	3	3	3.25
16	4	4	4	4	4.00
17	4	4	4	4	4.00
18	4	4	4	4	4.00
19	2	2	3	3	2.50
20	4	4	4	4	4.00
21	4	4	4	4	4.00
22	4	4	4	4	4.00
23	3	3	3	3	3.00
24	4	3	4	4	3.75
25	2	2	2	3	2.25
26	3	4	4	3	3.50
27	4	4	4	4	4.00
28	4	4	4	4	4.00
29	4	4	4	4	4.00
30	4	3	4	4	3.75
31	4	4	4	4	4.00
32	3	3	3	3	3.00
33	4	4	4	4	4.00
34	4	4	4	4	4.00
35	3	3	3	3	3.00
36	1	3	1	3	2.00
37	3	3	3	4	3.25
38	4	4	4	4	4.00
39	3	3	3	3	3.00
40	4	4	4	4	4.00
41	4	3	4	4	3.75
42	3	3	4	4	3.50

43	4	4	4	4	4.00
44	3	4	4	4	3.75
45	1	4	3	4	3.00
46	3	3	3	4	3.25
47	2	4	3	4	3.25
48	4	4	3	3	3.50
49	4	4	4	4	4.00
50	4	4	4	4	4.00
51	2	3	4	4	3.25
52	4	3	3	4	3.50
53	3	3	3	3	3.00
54	3	3	3	3	3.00
55	3	4	3	3	3.25
56	3	3	3	3	3.00
57	3	3	3	3	3.00
58	4	3	4	4	3.75
59	3	2	3	3	2.75
60	3	3	3	4	3.25
61	3	3	4	4	3.50
62	4	3	4	4	3.75
63	3	3	2	3	2.75
64	3	3	3	3	3.00
65	4	4	4	4	4.00
66	3	3	3	3	3.00
67	4	3	4	4	3.75
68	4	4	4	4	4.00
69	3	4	3	3	3.25
70	3	3	3	3	3.00
71	4	4	4	4	4.00
72	3	2	3	3	2.75
73	4	4	4	4	4.00
74	4	4	4	4	4.00

75	3	3	3	3	3.00
76	4	3	4	4	3.75
77	4	4	4	4	4.00
78	3	3	2	3	2.75
79	3	3	3	4	3.25
80	4	4	4	4	4.00
81	3	3	3	3	3.00
82	4	4	4	4	4.00
83	3	4	3	3	3.25
84	4	3	4	4	3.75
85	4	4	3	3	3.50
86	4	4	4	4	4.00
87	4	4	4	4	4.00
88	4	4	4	4	4.00
89	4	4	4	4	4.00
90	4	2	4	3	3.25
91	4	2	4	4	3.50
92	3	4	4	4	3.75
93	3	3	4	4	3.50
94	1	1	2	2	1.50
95	3	3	3	3	3.00
96	3	3	4	3	3.25
97	4	3	4	4	3.75
98	4	4	4	4	4.00
99	4	4	4	4	4.00
100	3	3	3	3	3.00
101	3	3	3	3	3.00
102	4	4	4	4	4.00
103	4	4	4	4	4.00
104	3	3	3	3	3.00
105	3	4	4	4	3.75
106	3	3	4	3	3.25

107	4	4	4	4	4.00
108	2	2	3	3	2.50

5. Tabulasi Data: Penerapan Sistem E-Samsat

No Responden	X4 (Penerapan Sistem E-Samsat)					Rata-rata
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	3	3	3	3	3	3.00
2	4	4	4	4	4	4.00
3	4	4	4	3	4	3.80
4	3	3	4	3	4	3.40
5	4	4	4	4	4	4.00
6	3	3	3	3	3	3.00
7	4	4	4	4	4	4.00
8	3	3	3	3	3	3.00
9	4	4	4	4	4	4.00
10	4	4	4	4	4	4.00
11	3	3	3	3	4	3.20
12	4	4	4	4	4	4.00
13	3	3	4	3	4	3.40
14	4	4	4	4	4	4.00
15	4	3	4	3	4	3.60
16	4	4	4	4	4	4.00
17	4	4	4	4	4	4.00
18	3	4	3	4	3	3.40
19	3	3	3	2	2	2.60
20	4	4	4	4	4	4.00
21	4	4	4	4	4	4.00
22	4	4	4	4	4	4.00
23	4	4	4	4	4	4.00
24	3	4	2	2	4	3.00
25	3	2	2	2	3	2.40
26	4	3	4	3	4	3.60

27	3	3	3	4	3	3.20
28	4	4	4	4	4	4.00
29	4	4	4	4	4	4.00
30	4	4	4	4	4	4.00
31	4	4	4	4	4	4.00
32	3	3	4	4	4	3.60
33	4	4	4	4	4	4.00
34	4	4	4	4	4	4.00
35	3	3	4	2	3	3.00
36	1	1	1	1	1	1.00
37	4	3	4	3	4	3.60
38	4	4	4	4	4	4.00
39	3	3	3	3	3	3.00
40	4	4	4	4	4	4.00
41	2	2	3	2	3	2.40
42	4	4	4	4	4	4.00
43	4	4	4	4	4	4.00
44	2	4	4	3	4	3.40
45	3	3	3	3	3	3.00
46	4	4	4	4	4	4.00
47	4	4	4	4	4	4.00
48	3	4	4	3	4	3.60
49	4	4	4	4	4	4.00
50	4	4	4	4	4	4.00
51	1	2	1	2	1	1.40
52	3	4	4	4	4	3.80
53	3	3	3	3	3	3.00
54	4	4	4	3	4	3.80
55	3	3	3	3	3	3.00
56	3	3	3	3	3	3.00
57	3	4	4	4	4	3.80
58	2	4	3	3	4	3.20

59	3	3	3	3	3	3.00
60	3	3	3	3	3	3.00
61	3	3	3	3	3	3.00
62	4	4	4	4	4	4.00
63	2	2	2	2	3	2.20
64	4	4	4	4	4	4.00
65	4	4	4	4	4	4.00
66	2	2	2	2	3	2.20
67	3	3	3	3	3	3.00
68	4	4	4	4	4	4.00
69	2	2	2	2	3	2.20
70	2	3	3	3	3	2.80
71	3	3	3	3	3	3.00
72	3	3	3	3	4	3.20
73	3	3	4	3	4	3.40
74	4	3	3	3	3	3.20
75	3	3	3	3	3	3.00
76	3	4	3	4	4	3.60
77	2	2	3	3	3	2.60
78	3	3	3	3	4	3.20
79	3	3	3	3	3	3.00
80	3	3	3	3	4	3.20
81	3	4	4	3	3	3.40
82	3	3	3	3	4	3.20
83	3	3	3	3	3	3.00
84	2	3	3	3	4	3.00
85	4	4	4	4	4	4.00
86	3	3	3	3	4	3.20
87	4	4	4	4	4	4.00
88	2	3	3	2	3	2.60
89	3	4	4	3	4	3.60
90	4	4	4	4	4	4.00

91	2	3	3	3	4	3.00
92	3	4	4	4	4	3.80
93	3	2	3	3	3	2.80
94	1	2	1	1	2	1.40
95	3	3	3	3	3	3.00
96	2	3	3	3	3	2.80
97	4	4	4	4	4	4.00
98	4	4	4	4	4	4.00
99	4	4	4	4	4	4.00
100	3	3	3	3	3	3.00
101	3	3	3	3	3	3.00
102	3	2	3	2	4	2.80
103	4	4	3	3	3	3.40
104	3	3	2	2	2	2.40
105	3	3	3	3	4	3.20
106	3	4	3	4	4	3.60
107	3	3	4	3	4	3.40
108	2	2	3	2	3	2.40

6. Tabulasi Data: Kualitas Pelayanan

No Responden	X4 (Penerapan Sistem E-Samsat)					Rata-rata
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	3	3	3	3	3	3.00
2	4	4	4	4	4	4.00
3	2	3	3	2	4	2.80
4	4	4	4	3	4	3.80
5	4	4	4	4	4	4.00
6	2	2	3	3	2	2.40
7	4	4	4	4	4	4.00
8	3	3	3	3	3	3.00
9	3	3	3	4	3	3.20
10	2	3	3	2	2	2.40

11	4	3	4	3	3	3.40
12	4	4	4	4	4	4.00
13	4	4	4	4	4	4.00
14	4	4	4	4	4	4.00
15	3	3	3	3	4	3.20
16	4	4	4	4	4	4.00
17	4	4	4	4	4	4.00
18	4	4	4	4	4	4.00
19	2	3	2	2	3	2.40
20	4	4	4	4	4	4.00
21	4	4	4	4	4	4.00
22	4	4	4	4	3	3.80
23	3	3	3	3	3	3.00
24	2	2	2	2	2	2.00
25	3	2	3	2	2	2.40
26	4	4	3	3	3	3.40
27	4	4	4	4	4	4.00
28	2	2	3	3	2	2.40
29	3	3	2	2	2	2.40
30	2	2	2	2	2	2.00
31	4	4	4	3	4	3.80
32	3	3	3	3	3	3.00
33	3	2	3	2	2	2.40
34	4	4	4	4	4	4.00
35	3	3	3	3	2	2.80
36	1	1	1	2	2	1.40
37	3	3	3	2	2	2.60
38	4	4	4	4	4	4.00
39	3	3	3	3	3	3.00
40	4	4	4	4	4	4.00
41	4	4	4	4	4	4.00
42	2	2	3	3	3	2.60

43	4	4	4	4	4	4.00
44	4	4	4	4	4	4.00
45	3	3	3	3	3	3.00
46	3	3	4	3	3	3.20
47	2	3	3	3	3	2.80
48	4	4	3	4	3	3.60
49	3	3	3	3	3	3.00
50	3	3	4	4	4	3.60
51	3	2	3	3	3	2.80
52	3	3	3	3	3	3.00
53	3	3	3	3	3	3.00
54	3	3	3	3	3	3.00
55	2	3	2	2	3	2.40
56	3	3	3	3	3	3.00
57	4	4	4	4	4	4.00
58	3	3	3	3	4	3.20
59	3	3	3	3	3	3.00
60	3	4	3	4	3	3.40
61	2	3	2	2	3	2.40
62	3	3	4	3	2	3.00
63	3	3	3	3	4	3.20
64	3	4	3	2	4	3.20
65	4	4	4	4	4	4.00
66	2	2	3	3	3	2.60
67	3	3	3	3	3	3.00
68	3	3	3	3	3	3.00
69	2	2	2	2	2	2.00
70	3	3	3	3	3	3.00
71	3	3	3	3	3	3.00
72	3	2	3	2	3	2.60
73	3	3	3	3	3	3.00
74	4	4	4	4	4	4.00

75	3	3	3	3	3	3.00
76	4	4	4	4	4	4.00
77	3	3	4	3	4	3.40
78	3	3	3	2	4	3.00
79	4	3	3	3	3	3.20
80	3	3	4	3	3	3.20
81	3	3	3	3	3	3.00
82	3	3	4	3	4	3.40
83	3	3	3	3	3	3.00
84	3	3	3	4	3	3.20
85	4	4	4	4	4	4.00
86	4	4	4	3	4	3.80
87	4	4	4	4	4	4.00
88	3	3	3	3	3	3.00
89	3	3	4	3	3	3.20
90	3	3	3	3	3	3.00
91	3	3	3	2	3	2.80
92	3	3	3	3	4	3.20
93	4	3	2	3	4	3.20
94	2	2	2	2	2	2.00
95	3	3	3	3	3	3.00
96	3	3	4	3	3	3.20
97	4	4	3	4	4	3.80
98	3	3	3	3	3	3.00
99	3	3	4	3	4	3.40
100	4	4	4	4	4	4.00
101	3	3	3	3	3	3.00
102	3	3	4	3	4	3.40
103	4	3	3	3	3	3.20
104	3	4	4	3	3	3.40
105	3	3	3	3	3	3.00
106	3	4	3	4	4	3.60

107	3	3	4	3	4	3.40
108	3	3	3	3	3	3.00



Lampiran 4 : Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

a. Variabel Pengetahuan Perpajakan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.555**	.354**	.452**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X1.2	Pearson Correlation	.555**	1	.541**	.643**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X1.3	Pearson Correlation	.354**	.541**	1	.690**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X1.4	Pearson Correlation	.452**	.643**	.690**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108
X1	Pearson Correlation	.747**	.856**	.776**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108

b. Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2

X2.1	Pearson	1	.792**	.719**	.690**	.907**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X2.2	Pearson	.792**	1	.656**	.619**	.872**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X2.3	Pearson	.719**	.656**	1	.691**	.874**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X2.4	Pearson	.690**	.619**	.691**	1	.859**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108
X2	Pearson	.907**	.872**	.874**	.859**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108

c. Variabel Sanksi Pajak

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson	1	.515**	.724**	.557**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108
X3.2	Pearson	.515**	1	.523**	.781**
	Correlation				

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X3.3	Pearson	.724**	.523**	1	.731**	.886**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108
X3.4	Pearson	.557**	.543**	.731**	1	.821**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108
X3	Pearson	.853**	.781**	.886**	.821**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108

d. Variabel Penerapan Sistem E-Samsat

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4	
X4.1	Pearson	1	.743**	.775**	.763**	.642**	.885**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.2	Pearson	.743**	1	.763**	.823**	.686**	.900**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.3	Pearson	.775**	.763**	1	.783**	.783**	.919**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108

X4.4	Pearson Correlation	.763**	.823**	.783**	1	.692**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4.5	Pearson Correlation	.642**	.686**	.783**	.692**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108
X4	Pearson Correlation	.885**	.900**	.919**	.913**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Variabel Kualitas Pelayanan

Correlations

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5	
X5.1	Pearson Correlation	1	.817**	.711**	.730**	.649**	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X5.2	Pearson Correlation	.817**	1	.677**	.725**	.718**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X5.3	Pearson Correlation	.711**	.677**	1	.688**	.635**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
X5.4	Pearson Correlation	.730**	.725**	.688**	1	.626**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000

	N	108	108	108	108	108	108
X5.5	Pearson	.649**	.718**	.635**	.626**	1	.834**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108
X5	Pearson	.898**	.904**	.851**	.866**	.834**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108

f. Variabel Kepatuhan Pajak

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson	1	.653**	.732**	.465**	.433**	.773**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y.2	Pearson	.653**	1	.672**	.703**	.565**	.880**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y.3	Pearson	.732**	.672**	1	.570**	.446**	.809**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y.4	Pearson	.465**	.703**	.570**	1	.661**	.850**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108
Y.5	Pearson	.433**	.565**	.446**	.661**	1	.779**
	Correlation						

Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	108	108	108	108	108	108
	Pearson	.773**	.880**	.809**	.850**	.779**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	108	108	108	108	108	108

3. Uji Reliabilitas

a. Variabel Pengetahuan Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

b. Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	4

c. Variabel Sanksi Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	4

d. Variabel Penerapan Sitem E-Samsat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	5

e. Variabel Kualitas Pelayanan

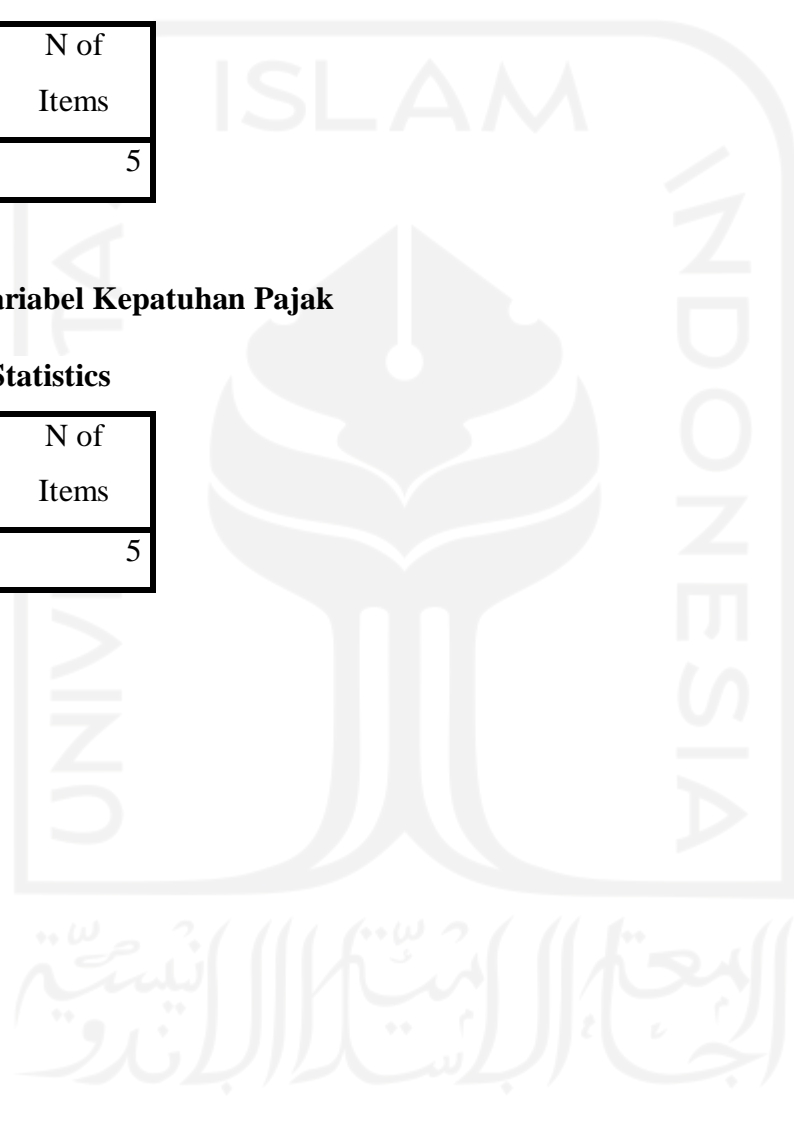
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	5

f. Variabel Kepatuhan Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	5



Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28825964
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.077
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.154	.215		.714	.477		
1 Pengetahuan Pajak	.267	.079	.269	3.379	.001	.440	2.270
Kesadaran Wajib Pajak	.232	.082	.242	2.836	.006	.381	2.622
Sanksi Pajak	.248	.083	.241	2.995	.003	.429	2.329

Penerapan E-Samsat	.151	.059	.178	2.561	.012	.574	1.742
Kualitas Pelayanan	.088	.061	.095	1.440	.153	.639	1.564



3. Uji Heteroskedastitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.713	.118		6.035	.000
1 Pengetahuan Pajak	-.075	.043	-.236	-1.737	.085
Kesadaran Wajib Pajak	-.016	.045	-.053	-.360	.720
Sanksi Pajak	-.077	.046	-.233	-1.696	.093
Penerapan E-Samsat	.020	.032	.074	.626	.533
Kualitas Pelayanan	.009	.033	.030	.269	.789



Lampiran 6 : Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.154	.215		.714	.477
1 Pengetahuan Pajak	.267	.079	.269	3.379	.001
Kesadaran Wajib Pajak	.232	.082	.242	2.836	.006
Sanksi Pajak	.248	.083	.241	2.995	.003
Penerapan E-Samsat	.151	.059	.178	2.561	.012
Kualitas Pelayanan	.088	.061	.095	1.440	.153

2. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.702	.29524

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.436	5	4.487	51.479	.000 ^b
	Residual	8.891	102	.087		
	Total	31.327	107			

4. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.154	.215		.714	.477
1 Pengetahuan Pajak	.267	.079	.269	3.379	.001
Kesadaran Wajib Pajak	.232	.082	.242	2.836	.006
Sanksi Pajak	.248	.083	.241	2.995	.003
Penerapan E-Samsat	.151	.059	.178	2.561	.012
Kualitas Pelayanan	.088	.061	.095	1.440	.153

